

**HUBUNGAN KOHESIVITAS DENGAN KONFORMITAS  
DALAM MENGUNJUNGI WARUNG KOPI PADA  
KOMUNITAS SCORPIO ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**EVIA SAFRINA  
NIM. 150901082**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1441 H/2019 M**

**HUBUNGAN KOHESIVITAS DENGAN KONFORMITAS  
DALAM MENGUNJUNGI WARUNG KOPI PADA  
KOMUNITAS SCORPIO ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

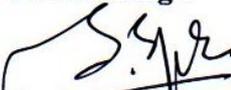
**Oleh**

**EVIA SAFRINA**

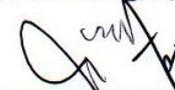
**NIM. 150901082**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

  
**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 197004201997031001**

**Pembimbing II,**

  
**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc**  
**NIDN. 2025058801**

**HUBUNGAN KOHESIVITAS DENGAN KONFORMITAS  
DALAM MENGUNJUNGI WARUNG KOPI PADA  
KOMUNITAS SCORPIO ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

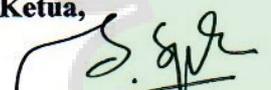
**EVIA SAFRINA  
NIM. 150901082**

**Pada Hari/Tanggal**

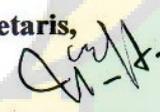
**Senin, 30 Desember 2019 M  
4 Jumadil Awal 1441 H**

**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**

  
**Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si  
NIP. 197004201997031001**

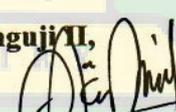
**Sekretaris,**

  
**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc  
NIDN. 2025058801**

**Penguji I,**

  
**Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog  
NIP. 197809122006041001**

**Penguji II,**

  
**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIDN. 0019068202**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**



  
**Dr. Salami, MA  
NIP. 196512051992032003**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Evia Safrina

NIM : 150901082

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 12 November 2019

Yang Menyatakan



*Evia Safrina*

**Evia Safrina**  
NIM. 150901082

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

## ABSTRAK

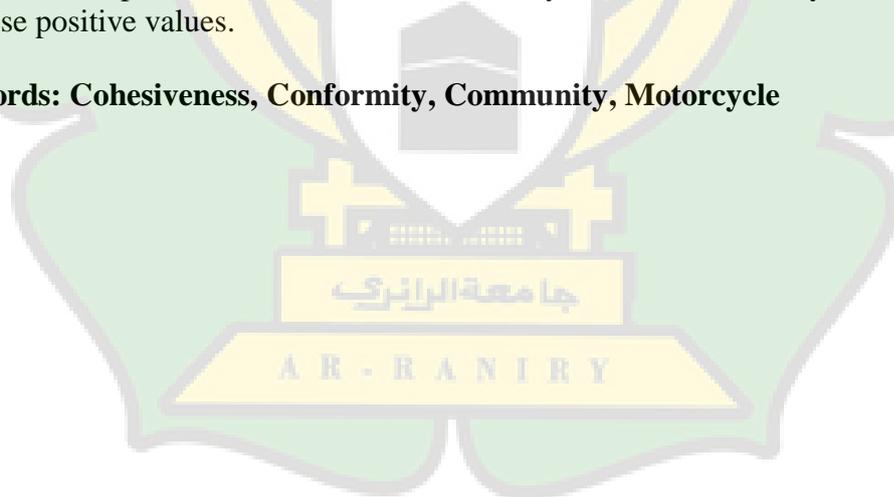
Konformitas mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang. Kafe atau warung kopi telah menjadi tempat tumbuhnya konformitas, dapat dilihat dari alasan beberapa individu yang mengunjungi warung kopi karena memenuhi undangan teman. Salah satu faktor individu melakukan konformitas adalah kohesivitas, karena seseorang akan berperilaku sesuai dengan yang dinilai wajar dan dapat diterima oleh sebuah komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kohesivitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi pada komunitas Scorpio Aceh. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional. Komunitas Scorpio Aceh adalah sekumpulan pecinta motor Yamaha Scorpio yang berdomisili di Aceh. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota Scorpio Aceh sebanyak 50 orang, dengan teknik pengambilan sampel *convenience sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Kohesivitas berdasarkan aspek dari Carron, Widmeyer, dan Brawley (1985), dengan nilai reliabilitas sebesar 0,917 dan skala Konformitas berdasarkan aspek dari Baron dan Byrne (2005), dengan nilai reliabilitas sebesar 0,866. Hasil analisis data dengan korelasi *product-moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,485 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yaitu hubungan positif. Artinya semakin tinggi tingkat kohesivitas, maka semakin tinggi pula tingkat konformitas dalam mengunjungi warung kopi pada komunitas Scorpio Aceh, dan begitu pula sebaliknya. Penelitian ini diharapkan berkontribusi dibidang Psikologi Sosial, Psikologi Kelompok, dan Psikologi Lingkungan, serta dapat memberi masukan kepada komunitas Scorpio Aceh untuk tetap mempertahankan nilai positif dari komunitas dan masyarakat agar dapat melihat nilai positif tersebut.

**Kata Kunci: Kohesivitas, Konformitas, Komunitas, Motor.**

## ABSTRACT

Conformity affects various aspects of a person's life. It grows rapidly in Cafes or coffee, it can be seen from the reason ones visit coffee shop only to fulfill friend's invitation. One of the factors in conformity is cohesiveness, because someone will behave according to what is considered reasonable and acceptable to a community. The aim of this study is to determine the relationship of cohesiveness with conformity in visiting coffee shops in the Scorpio Aceh community. The research method used is a quantitative approach, with a descriptive correlational research design. Scorpio Aceh Community is a group of Scorpio Yamaha motorbike lovers who live in Aceh. The sample in this study were 50 members, using convenience sampling technique. Data collection instruments used in this study is the Cohesiveness scale based on aspects of Carron, Widmeyer, dan Brawley (1985), with a reliability value of 0.917 and a Conformity scale based on aspects of Baron and Byrne (2005), with a reliability value of 0.866. The results of data analysis with product-moment correlation obtained correlation coefficient of 0.485 with  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), which is a positive relationship. It means that the higher the level of cohesiveness, the higher the level of conformity in visiting coffee shops in the Scorpio Aceh community, and vice versa. This research is expected to contribute in the field of Social Psychology, Group Psychology, and Environmental Psychology, and can provide input to the Scorpio Aceh community to maintain the positive values of the community and the community in order to see these positive values.

**Keywords: Cohesiveness, Conformity, Community, Motorcycle**



## KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur senantiasa peneliti serahkan kehadirat Allah SWT. karena atas berkat dan limpahan rahmat yang tiada terkira besarnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kohesivitas dengan Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi Pada Komunitas Scorpio Aceh”. Shalawat bermahkota salam peneliti curahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah memperkenalkan alam yang penuh ilmupenegtahuan. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir guna memperoleh gelar Strata 1 (S-1) Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak baik secara moril, spiritual, bimbingan, maupun pelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Salami, MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang selalu memberikan nasehat, dukungan dan motivasi kepada mahasiswanya.
2. Bapak Jasmasdi, S.Psi, MA, psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan, yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa, terutama jika menghadapi kendala.
3. Bapak Barmawi, M.Si sebagai Plt Kaprodi Psikologi UIN Ar-Raniry yang selalu memberikan dorongan positif dan membantu administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Safrilsyah. S.Ag., M.Si, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran dalam membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini, serta selalu setia menanyakan hambatan dalam proses penulisan.
5. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc, sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mengerahkan segala tenaga dan fikiran demi membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini, serta memberikan ide-ide dan motivasi dengan tulus dan ikhlas pada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi.
6. Kedua orang tua, terutama kepada ibu yang bernama Ibu Yusriwati yang selalu menemani dari kejauhan dengan kata-kata semangatnya dan do'a dengan segenap cinta dan kasih sayang. Oleh karena itu, skripsi ini merupakan salah satu persembahan peneliti kepada ibu setelah segala perjuangan beliau untuk bangkit dari kondisi terburuk dan tetap bertahan, sehingga dapat menyekolahkan anak-anaknya hingga sukses. Selanjutnya kepada ayah, Bapak Erdi, yang telah meninggalkan rumah sebagai tempat untuk berlindung beserta keluarga yang kuat.
7. Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd, selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan, sehingga peneliti mampu memenuhi target SKS (Sistem Kredit Semester), serta membimbing dalam proses penulisan proposal agar dapat melewati seminar proposal.
8. Ibu/Bapak Dosen Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh atas segala kesabaran dan keikhlasan dalam memberikan ilmu-ilmu yang sangat

bermanfaat dan berguna bagi peneliti, serta karyawan/karyawati Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu selama perkuliahan.

9. Segenap keluarga komunitas Scorpio Aceh, yang telah menerima dengan positif kehadiran peneliti dan siap memberikan informasi, serta sangat membantu dalam proses penelitian.
10. Kedua saudara peneliti, yaitu Eramayawati dan Ramadhan yang telah banyak memberikan arahan dan informasi dalam penyusunan skripsi, serta membagi pengalaman masing-masing.
11. Sahabat-sahabat yang telah memberi dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, Fathia Naputri, Nur Amalia, Riska Maulida, Alfian Mukhtar, Qorry Aina Amin, Cut Putri Nahdia, Alfimaghfirah, Fefi Muliawati, dan Huriyatul Ulfa.
12. Rekan-rekan seperjuangan dalam proses melengkapi administrasi sidang yang saling menyemangati, Fatma Sepita Syara, Asni, dan Nur Laila.
13. Seluruh mahasiswa/mahasiswi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terutama teman-teman angkatan 2015 yang berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi.
14. Semua pihak yang telah membantu berjalannya penelitian ini, semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya.

Meskipun peneliti berharap isi dari skripsi ini bebas dari kekurangan dan kesalahan. Namun, pada hakikatnya manusia tidak pernah luput dari kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat mencapai kesempurnaan dikemudian hari. Akhir kata peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkan informasi.

Banda Aceh, 8 November 2019

Evia Safrina



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kohesivitas .....	11
1. Pengertian Kohesivitas .....	11
2. Aspek-Aspek Kohesivitas Kelompok.....	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Kohesivitas.....	13
4. Ciri-ciri Kelompok yang Kohesif .....	14
B. Konformitas .....	15
1. Pengertian Konformitas.....	15
2 Aspek-Aspek Konfomitas.....	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Konformitas .....	18
C. Hubungan Kohesivitas dengan Konformitas.....	19
D. Hipotesis.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	22
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	22
D. Subjek Penelitian.....	23
1. Populasi .....	23
2. Sampel .....	23

E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
1. Prosedur Pengumpulan Data .....	24
a. Persiapan Alat Ukur .....	24
b. Pelaksanaan Uji Coba ( <i>Try Out</i> ) Alat Ukur .....	24
c. Pelaksanaan Penelitian .....	25
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	26
a. Skala Kohesivitas .....	26
b. Skala Konformitas .....	28
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	29
1. Validitas .....	29
2. Reliabilitas .....	30
G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data .....	35
1. Teknik Pengolahan Data .....	35
2. Analisa Data .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	36
B. Hasil Penelitian.....	43
1. Kategorisasi Data Penelitian.....	43
2. Uji Prasyarat .....	48
a. Uji Normalitas .....	48
b. Uji Linieritas .....	49
3. Uji Hipotesis .....	49
C. Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Simpulan.....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>CURICULUM VITAE (CV) PENELITI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. <i>Blue Print</i> Skala Kohesivitas .....	27
Tabel 3.2 Skor Aitem Skala Kohesivitas .....	27
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi.....	28
Tabel 3.4 Skor Aitem Skala Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi.....	28
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Kohesivitas .....	30
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi.....	30
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kohesivitas.....	32
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi .....	32
Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kohesivitas .....	34
Tabel 3.10 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi.....	34
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Kohesivitas .....	44
Tabel 4.3 Kategorisasi Skor Penyebaran Skala Kohesivitas.....	46
Tabel 4.4 Deskripsi Data Skala Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi.....	46
Tabel 4.5 Kategorisasi Skor Penyebaran Skala Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi .....	48
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Penelitian .....	49
Tabel 4.7 Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian.....	49
Tabel 4.8 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Kohesivitas dan Konformitas ..... 21



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Skala Kohesivitas dan Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi pada Komunitas Scorpio Aceh
- Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Coba Skala Kohesivitas dan Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi pada Komunitas Scorpio Aceh
- Lampiran 3. Koefisien Korelasi Aitem Total Kohesivitas dan Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi pada Komunitas Scorpio Aceh
- Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian Skala Kohesivitas dan Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi pada Komunitas Scorpio Aceh
- Lampiran 5. Kategorisasi Skor
- Lampiran 6. Analisis Penelitian (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Hipotesis)
- Lampiran 7. Data Demografi Sampel Penelitian
- Lampiran 8. Laporan CVR
- Lampiran 9. Administrasi Penelitian
  - Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
  - Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Kepada Ketua Komunitas Scorpio Aceh

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Konformitas adalah sebuah bentuk pengaruh sosial yang menarik untuk diteliti, yang mana perannya sangat kuat dalam mempengaruhi orang lain. Sebagaimana eksperimen Solomon Asch (dalam Baron & Byrne, 2005), 76% dari individu yang menjadi responden dalam eksperimen akan mengikuti jawaban kelompok meskipun salah (hlm. 55).

Selanjutnya, konformitas mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang (King, 2014, hlm.203). Pada komunitas tradisional penyesuaian perilaku dengan norma kelompok lebih kental dalam hal mengikuti aturan-aturan setempat yang turun temurun, misalnya pada komunitas Badui di Banten atau suku terasing di pedalaman. Hal tersebut dilakukan agar tidak dikeluarkan dari keanggotaan komunitas (Hidayat & Bashori, 2016, hlm.84). Sebagaimana pernyataan Aronson (dalam Hidayat & Bashori, 2016), bahwa faktor pendukung terjadinya konformitas adalah menghindari hukuman dan mendapatkan hadiah atau pengakuan (hlm. 84). Hal ini menjadikan individu yang melakukan konformitas terhadap norma sosial lebih banyak daripada yang tidak melakukan konformitas (Sarwono & Meinarno, 2015, hlm.109).

Sejauh mana individu melakukan konformitas memiliki kaitan dengan tingkat kohesivitas kelompok, karena dengan konformitas seseorang akan berperilaku dengan cara yang dinilai wajar dan diterima oleh suatu komunitas. Hal

tersebut dilakukan agar terhindar dari celaan ataupun keterasingan (Hidayat & Bashori, 2016, hlm.84). Sedangkan, kohesivitas itu sendiri mengacu pada sejauh mana anggota kelompok saling tertarik antar anggotanya. Dengan demikian, kelompok yang memiliki kohesivitas tinggi, memiliki komitmen yang tinggi pula dan semakin sepatat para anggotanya terhadap sasaran kelompok (Qomaria, Musadieg, & Susilo, 2015, hlm.78). Stashevsky dan Koslowsky (dalam Harahap, Novliadi, & Leila 2014), menjelaskan bahwa sebuah kelompok yang memiliki tingkat kohesivitas tinggi rela melakukan sesuatu demi kepentingan kelompok, misalnya bekerja lembur (hlm. 2).

Berdasarkan penelitian dari Sustance & Muhammad Syafiq (2018), menjelaskan bahwa kohesivitas dari komunitas Rosok *Scooterer* Jahanam dapat terlihat dari keeratan hubungan antar anggota, saling menjaga dan mempertahankan, serta kebersamaan yang didukung oleh hobi yang sama. Komunitas Rosok *Scooterer* Jahanam juga selalu bekerjasama dalam mengadakan *event* vespa, kegiatan gotong royong, serta mengambil keputusan berdasarkan hasil musyawarah. Selain itu, hal yang terpenting adalah komunitas Rosok *Scooterer* Jahanam memiliki struktur kelompok, sehingga setiap anggota mengetahui peran dan fungsinya dalam kelompok.

Berdasarkan observasi didapatkan bahwa kohesivitas pada komunitas Scorpio Aceh dapat dilihat dari kepedulian antar anggota, yang mana ketika peneliti meminta tolong dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu, respon dari salah satu anggota kurang baik, sehingga peneliti menghubungi kembali untuk beberapa kali. Namun, ketika peneliti memperkenalkan diri sebagai adik dari salah seorang

anggota komunitas Scorpio Aceh, tanggapan dan respon dari anggota yang lain menjadi sangat baik, sehingga terjalinlah komunikasi yang lebih mendalam.

Sejalan dengan paparan fenomena konformitas di atas, Herlyana (2012) berpendapat bahwa kafe telah menjadi tempat tumbuhnya konformitas (hlm. 202). Kafe dan warung kopi memiliki pengertian yang sama, yaitu tempat yang digunakan untuk minum sambil *ngobrol* (Nikmah, 2015, hlm. 637). Selanjutnya Nikmah (2015) mengatakan bahwa telah terjadi pergeseran, yang mana keberadaan kafe dan warung kopi memberikan daya tarik kepada semua orang untuk berkunjung, bahkan bagi individu yang tidak suka dengan dunia *kongkow-kongkow*. Hal tersebut dapat dilihat dari individu yang berkepribadian tertutup memiliki alasan yang jelas untuk mengunjungi warung kopi, yaitu karena memenuhi undangan teman. Sedangkan individu yang berkepribadian terbuka sangat suka mengunjungi warung kopi meskipun hanya untuk nongkrong dan menghabiskan waktu (Nikmah, 2015, hlm.640). Pergeseran fungsi *coffee shop* yang kini tidak hanya menyediakan kopi, tetapi juga menjual gaya hidup yang digemari kaum muda. Salah satunya disebabkan oleh tahap pencarian jati diri dan tingginya konformitas terhadap kelompok. Hal tersebut membuat remaja dekat dengan gaya hidup tertentu (Herlyana, 2012, hlm.193). Dengan demikian, mengunjungi kafe dan warung kopi sudah menjadi trend dan gaya hidup tersendiri (Nikmah, 2015, hlm.641).

Selain itu, menjamurnya *coffee shop* tidak terlepas dari pengaruh gaya hidup kota besar yang memberi kesenangan dan menjadi tempat “nongkrong”. Dengan demikian, alasan individu mengunjungi *coffee shop* hanya sekedar *nongkrong* dan

bersantai dengan kelompoknya (Herlyana, 2012, hlm.193). Warung kopi telah menjamur di Aceh, terutama kota Banda Aceh, sehingga Banda Aceh dikenal dengan “Kota Seribu Satu Warung Kopi”. Warung kopi yang dilengkapi dengan fasilitas berupa wifi dapat menarik semua kalangan mulai dari remaja hingga dewasa, dengan berbagai alasan, seperti bermain game, menyelesaikan tugas, diskusi, atau sekedar silaturahmi (Hadi, 2015). Selain itu, warung kopi dapat dijadikan sebagai pengganti warung internet, perpustakaan, hingga ruang tamu (Aminah, 2012). Warung kopi yang telah menjadi tempat pertukaran pikiran dan kegiatan lainnya bagi masyarakat Aceh ini dapat memungkinkan adanya interaksi sosial dengan orang-orang di sekitar. Hal ini dapat menimbulkan proses pengaruh dan mempengaruhi orang lain (Cita, 2015, hlm.2). Oleh karena itu, warung kopi menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk diteliti.

Fenomena warung kopi juga terkenal dikalangan komunitas motor, sebagaimana penelitian dari Nurjuliansyah dan Bukhari (2018), menjelaskan bahwa komunitas motor memiliki kegiatan rutin yang disebut dengan Kopdar (kopi darat) yang merupakan sebuah wadah untuk berinteraksi dan saling mengenal lebih dalam sesama anggota komunitas. Kegiatan tersebut memiliki aturan dalam berpakaian, yaitu menggunakan baju PDH (pakaian dinas harian), celana panjang, serta dilengkapi dengan sepatu agar terlihat rapi dan menampilkan sisi positif. Selain Kopdar itu sendiri, terdapat agenda tidak wajib yang dapat dilakukan kapan saja dan tidak memiliki aturan terikat, yaitu dikenal dengan istilah Kopsan (kopi santai).

Kopdar juga merupakan salah satu agenda rutin yang diadakan setiap seminggu sekali pada komunitas motor *Scorpio Adventure* Bandung (SAB) (Asmara & Alfanur, 2015). Begitu pula dengan komunitas *Scorpio Aceh* atau dikenal dengan istilah SA. Berdasarkan observasi terlihat bahwa anggota SA mengunjungi warung kopi hampir setiap malam. Selanjutnya, dari wawancara awal dengan beberapa anggota komunitas *Scorpio Aceh* yang dibentuk pada Mei 2017, diperoleh bahwa komunitas yang mencakup 4 chapter, yaitu Banda Aceh, Sigli, Bireuen, dan Lhokseumawe ini terdiri dari  $\pm 100$  anggota dengan 80 anggota aktif. Setiap chapter akan mengadakan Kopdar wajib setiap malam Sabtu. Pada chapter Banda Aceh, anggota yang hadir setiap Kopdar mencapai 25 hingga 35 anggota dari keseluruhan 38 anggota yang diadakan di Mayor Kopi. Selain itu, chapter Banda Aceh juga kerap mengunjungi warung kopi pada malam minggu dan malam lainnya menjelang tengah malam. Kegiatan mengunjungi warung kopi selain malam Sabtu disebut dengan Kopsan (Kopi Santai). Kopsan biasa diadakan jam 00.00 ke atas dan anggota yang hadir tidak tentu jumlahnya, karena setiap anggota memiliki pekerjaan, seperti jualan baju, dosmeer, dan lain-lain. Sedangkan, chapter Bireuen hanya memiliki 6 anggota dan secara keseluruhan seluruh anggota tersebut hadir setiap Kopdar wajib di malam Sabtu. Selain itu, chapter Sigli berjumlah  $\pm 25$  anggota dan chapter Lhokseumawe  $\pm 15$  anggota. Pada setiap pertemuan para anggota dari komunitas motor tersebut membicarakan agenda, kegiatan, evaluasi, motor dan perbincangan seputar kehidupan.

Berdasarkan pengumpulan data awal, beberapa anggota komunitas *Scorpio Aceh* mengaku sesekali kewalahan dengan Kopdar dan Kopsan yang menjadi

agenda rutinitas komunitas. Hal tersebut terjadi karena setiap anggota memiliki pekerjaan dan tanggung jawab, sehingga Kopdar ataupun Kopsan harus diadakan tengah malam hingga subuh. Akhirnya berakibat pada pekerjaan masing-masing, seperti membuka toko pakaian menjelang siang hari, karena waktu pagi digunakan untuk beristirahat. Meskipun demikian, setiap anggota akan mengikuti Kopdar karena telah menjadi bagian dari komunitas, begitu pula dengan Kopsan, tetap mengikuti keinginan anggota lain untuk mengadakan Kopsan tersebut.

Berdasarkan fenomena konformitas dalam mengunjungi warung kopi pada komunitas scorpio Aceh dan rasa kebersamaan antar anggota sebagaimana yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kohesivitas dengan Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi pada Komunitas Scorpio Aceh.”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara tingkat kohesivitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi pada komunitas Scorpio Aceh?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji secara ilmiah, bagaimana hubungan antara tingkat kohesivitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi pada komunitas Scorpio Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dalam studi psikologi sosial, psikologi kelompok, psikologi lingkungan, ilmu pengetahuan sosial, dan lain-lain.

##### 2. Manfaat Praktis

Kajian ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang bagaimana hubungan kohesivitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi pada komunitas Scorpio Aceh, yang diharapkan dapat memberi data bagi akademisi dan lembaga sosial. Lembaga sosial atau dikenal juga sebagai lembaga kemasyarakatan dapat mengatur rangkaian tata cara dan prosedur melakukan hubungan antar manusia saat menjalani kehidupan bermasyarakat agar adanya keteraturan dalam hidup. Selain itu, menjadi referensi bagi lembaga-lembaga hukum dalam pertimbangan izin usaha membuka warung kopi.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Peneliti belum menemukan penelitian mengenai hubungan kohesivitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi pada komunitas Scorpio Aceh baik di Aceh maupun di Indonesia sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini bukan merupakan hasil plagiat karya orang lain, melainkan hasil pemikiran peneliti sendiri untuk melakukan penelitian ini.

Namun terdapat penelitian terkait, dengan judul “Hubungan Konformitas (*Conformity*) dengan Kohesivitas (*Cohesiveness*) pada Siswa MAN Gondanglegi Malang,” oleh Irmatus Saidah Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pada tahun 2016. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampel dan tempat penelitian, yang mana sampel dalam penelitian tersebut adalah siswa MAN yang dilakukan di Malang, dengan teknik *cluster* yang berjumlah 206 siswa. Sedangkan, penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Hasil penelitiannya adalah terdapat hubungan antara konformitas dengan kohesivitas, yang mana tingkat konformitas berada pada kategori sedang, yaitu 55%, dan tingkat kohesivitas dikategorikan tinggi (82%) (Saidah, 2016).

Selanjutnya penelitian oleh Endah Meilinda yang berjudul “Hubungan Antara Penerimaan Diri dan Konformitas Terhadap Intensi Merokok pada Remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda” pada tahun 2013. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian oleh peneliti adalah terletak pada subjek dan 2 variabelnya. Penelitian ini memiliki 3 variabel, yaitu penerimaan diri, konformitas, dan intensi merokok. Selain itu, peneliti oleh Endah Meilinda ini menggunakan teknik *random sampling* dan analisa datanya menggunakan uji regresi berganda yang memperoleh hasil bahwa semakin tinggi penerimaan diri seseorang, maka semakin rendah tingkat intensi merokok. Berbanding terbalik dengan hasil selanjutnya bahwa semakin tinggi tingkat konformitas, maka semakin tinggi intensi merokok pula. Begitu pula dengan semakin tinggi

penerimaan diri dan konformitas, maka intensi merokok juga semakin tinggi (Meilinda, 2013).

Sebuah penelitian berfokus pada fenomena warung kopi berjudul “Fenomena *Cofffe Shop* Sebagai Gaya Hidup Baru Kaum Muda” oleh Elly Herlyana pada tahun 2012 di Yogyakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh peneliti adalah berfokus pada sebuah fenomena yang sama yaitu warung kopi. Namun, variabel yang diukur berbeda, penelitian oleh Elly Herlyana ini berfokus pada gejala umum fenomena *coffee shop* sebagai gaya hidup hedonis, yang mana hasilnya berhubungan juga dengan konformitas, bahwa yang menjadi pendukung kecenderungan gaya hidup hedonis adalah karakteristik remaja yang cenderung berlaku impulsif, senang menjadi pusat perhatian, cenderung ikut-ikutan, dan peka terhadap inovasi-inovasi baru (Herlyana, 2012).

Penelitian selanjutnya oleh Eka Ruliza Harahap, Ferry Novliadi, dan Gustiarti Leila pada tahun 2014 dengan judul “Peranan Kohesivitas Kelompok dan Kecerdasan Emosional terhadap *Organizational Citizenship Behavior*” . Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian oleh peneliti terletak pada subjek dan salah satu variabel. Penelitian oleh Eka Ruliza Harahap, Ferry Novliadi, dan Gustiarti Leila berfokus pada peranan kohesivitas kelompok dan kecerdasan emosional terhadap kontribusi individu pada pekerjaannya. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa kecerdasan emosional memberikan sumbangan lebih besar terhadap *organizational citizenship behavior*, daripada kohesivitas kelompok (Harahap, Novliadi, & Leila, 2014).

Penelitian terkait lainnya oleh Yuliana Sari, Neka Erlyani, dan Sukma Noor Akbar yang berjudul “Komunikasi Interpersoal terhadap Kohesivitas Kelompok pada Komunitas Motor di Banjarbaru”, yang dilakukan pada komunitas Kawasaki Ninja Club, Mio Soul Community Banjarbaru, Scoopy JAM, dan Satria F Communiy. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada salah satu variabelnya dan komunitas yang menjadi sampel. Kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini adalah semakin tingginya komunikasi interpersonal, maka semakin tinggi pula tingkat kohesivitas kelompoknya (Sari, Erlyani, & Akbar, 2016).

Penelitian yang terakhir adalah skripsi oleh Steffan Tejo Prakoso pada tahun 2016 dengan judul “Hubungan Antara Konformitas dan Perilaku Agresif pada Komunitas Anak Punk di Mojokerto.” Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan signifikan antara konformitas dan perilaku agresif, yang mana rata-rata anak punk di kota Mojokerto memiliki skor konformitas yang relatif rendah, begitu pula dengan tingkat agresivitasnya, yaitu sangat rendah. Penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian ini yang terletak pada salah satu variabelnya, subjek dan tempat penelitian (Prakoso, 2016).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kohesivitas**

##### **1. Pengertian Kohesivitas**

Kohesivitas merupakan sebuah proses dinamis yang tercermin melalui kecenderungan kelekatan dan kebersamaan kelompok dalam mencapai tujuan dan sasarannya (Carron, Widmeyer , & Brawley, 1985, hlm.245). Forshyt (dalam Harahap, Novliadi, & Leila, 2014) juga menyatakan hal yang sama bahwa kohesivitas kelompok sebagai proses dinamis yang menjelaskan kebersamaan anggota dalam mencapai suatu tujuan (hlm, 2). Selain itu, menurut Sarwono (1992) kohesivitas adalah sejauh mana individu tertarik dan ingin bergabung dalam sebuah kelompok (hlm. 109).

Anggota kelompok rela mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan kelompok, yaitu memikul tanggung jawab demi memenuhi kewajibannya. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan adanya kesatuan, ketertarikan, dan keeratan dari anggota kelompok yang merupakan definisi dari kohesivitas kelompok (Qomaria, Musadieg, & Susilo, 2015, hlm.78). Sedangkan, Festinger, Schachter & Black (dalam Widyastuti, 2014), menyatakan bahwa keterpaduan kelompok (*group cohesiveness*) diawali oleh ketertarikan terhadap kelompok dan anggotanya, yang kemudian dilanjutkan dengan interaksi, serta tujuan individu yang menuntut ketergantungan (hlm. 140). Dengan demikian, kohesivitas adalah kelekatan dan kebersamaan setiap anggota kelompok dalam mencapai tujuan dan sasaran dari kelompoknya.

Berdasarkan beberapa teori kohesivitas yang dipaparkan di atas, maka kohesivitas dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang dikemukakan oleh Carron, Widmeyer, dan Brawley (1985), yaitu sebuah proses dinamis yang tercermin melalui kecenderungan kelekatan dan kebersamaan kelompok dalam mencapai tujuan dan sasarannya (hlm. 245). Teori ini digunakan oleh peneliti karena menjelaskan aspek yang sangat kompleks dan telah menjadi dasar pembuatan skala penelitian lainnya.

## **2. Aspek-Aspek Kohesivitas**

Carron, Widmeyer, dan Brawley (1985), mengemukakan 4 aspek kohesivitas, yaitu:

- 1) *Group Integration task*, yaitu persepsi anggota terhadap kelompok dan keterpaduan anggota dalam mencapai tugas.
- 2) *Group Integration Social*, yaitu persepsi yang dapat mencerminkan keterpaduan, kedekatan dan ikatan anggota kelompok dalam aspek sosial.
- 3) *Individual Attraction to Group Task*, yaitu ketertarikan masing-masing individu pada kelompok dan melibatkan dirinya terkait tugas kelompok.
- 4) *Individual Attraction to Group Social*, daya tarik individu terhadap kelompok untuk tetap berada dalam kelompok dan melibatkan dirinya dalam hubungan sosial (hlm. 248).

Berdasarkan pemaparan aspek kohesivitas di atas, maka penelitian ini menggunakan aspek dari Carron, Widmeyer, dan Brawley (1985), yaitu *Group Integration task*, *group integration social*, *individual attraction to group task*, dan *individual attraction to group social*. Instrumen dalam penelitian ini disusun

dengan menggunakan aspek dari Carron, Widmeyer, dan Brawley (1985), karena memodifikasi dari skala Saidah (2016), yang juga menggunakan aspek yang sama dan mampu mengukur tingkat koheisvitas.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Kohesivitas

Faktor kohesivitas menurut Herlianto, Tadjri, dan Suraswati (2012) antara lain:

- 1) Ukuran kelompok, yaitu kelompok kecil lebih kohesif karena lebih sedikit kemungkinan terjadinya konflik.
- 2) Tujuan yang akan dicapai oleh kelompok.
- 3) Harapan anggota terhadap kelompok.
- 4) Ancaman dari kelompok lain yang dapat mengganggu tujuan kelompok.
- 5) Komitmen anggota terhadap kelompok itu sendiri (hlm. 50).

Sedangkan Hartinah (dalam Qomaria, Musadieq, & Susilo, 2015), menjelaskan bahwa ketertarikan pada sebuah kelompok ditentukan oleh:

- 1) Kejelasan keberhasilan pencapaian tujuan
- 2) Karakteristik kelompok yang mempunyai hubungan dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadi
- 3) Kerjasama antar anggota kelompok
- 4) Memandang kelompok tersebut lebih menguntungkan disbanding kelompok lainnya (hlm. 78).

Selain itu, Lott dan Lott (dalam Widyastuti, 2014) menyimpulkan bahwa keterpaduan kelompok (*group cohesiveness*) dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

- 1) Hubungan sukarela antara orang-orang yang tidak terlalu jauh berbeda.

- 2) Hubungan kerjasama atau kompetisi yang masih dalam batas-batas yang sesuai dengan norma.
- 3) Penerimaan oleh orang-orang (saling menerima).
- 4) Adanya ancaman atau bahaya dari luar yang harus dihadapi bersama.
- 5) Status yang homogen, status yang tinggi ataupun ketidakmungkinan untuk naik ke status yang lebih tinggi.
- 6) Perilaku dan sifat-sifat pribadi yang berguna untuk memenuhi fungsi kelompok secara khusus (misalnya suara bagus untuk kelompok paduan suara).
- 7) Sikap, nilai-nilai dan latarbelakang yang sama, serta kepribadian yang saling mengisidan relavan dengan tujuan kelompok.
- 8) Adanya ritual (upacara, kebiasaan, tradisi, basa basi) dan inisiasi (masa percobaan) yang tidak menyenangkan (hlm. 140).

#### **4. Ciri-ciri Kelompok yang Kohesif**

Kelompok yang memiliki kohesivitas dapat dilihat dari ciri-ciri berikut: setiap anggota mengenakan identitas yang sama, memiliki tujuan dan sasaran yang sama, merasakan keberhasilan dan kegagalan yang sama, saling bekerja sama dan berkolaborasi, memiliki peran keanggotaan, dan kelompok dapat mengambil keputusan secara efektif (Sustance & Syafiq, 2018, hlm.3).

Sedangkan menurut Faturrochman (dalam Herlianto, Tadjri, dan Suraswati, 2012), kelompok yang kohesif memiliki beberapa hal berikut:

- 1) Setiap anggotanya memiliki komitmen tinggi dengan kelompoknya.
- 2) Interaksi di dalam kelompok didominasi kerjasama bukan persaingan.

- 3) Kelompok mempunyai tujuan yang berkaitan satu dengan yang lainnya dan sesuai dengan perkembangan waktu tujuan yang dirumuskan meningkat.
- 4) Terjadi pertukaran antar anggota kelompok yang sifatnya mengikat.
- 5) Ada ketertarikan antar anggota, sehingga relasi yang terbentuk menguatkan jaringan relasi di dalam kelompok (hlm. 50).

## **B. Konformitas**

### **1. Pengertian Konformitas**

Konformitas adalah berperilaku sesuai dengan cara-cara yang dianggap wajar dan dapat diterima oleh kelompok atau masyarakat. Dengan demikian, tekanan untuk melakukan konformitas berdasarkan dari kenyataan yang mengatur bagaimana seharusnya seseorang bertingkah laku (Baron & Byrne, 2005, hlm. 52). Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan Sarwono dan Meinarno (2015), bahwa konformitas adalah menyesuaikan sikap dan tingkah laku dengan norma sosial (hlm. 106). Konformitas juga berarti menampilkan suatu perilaku karena orang lain juga menampilkan perilaku tersebut (Sears, Freedman, & Peplau, 1985, hlm. 76). Begitu pula pendapat Taylor, Peplau, dan Sears (2012), bahwa konformitas diartikan sebagai melakukan sesuatu hal secara sukarela karena orang lain juga melakukannya (hlm. 253). Hal tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan dari Cialdini & Stein (dalam Taylor, Peplau, & Sears, 2012) yang mengungkapkan konformitas sebagai tendensi untuk mengubah perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain (hlm. 253).

Penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas berarti individu dituntut untuk dapat menghindari penyimpangan perilaku baik secara moral, sosial, maupun

emosi (Ali & Asrori, 2010, hlm.174). Selain itu, konformitas juga merupakan sebuah perubahan perilaku sebagai akibat dari tekanan kelompok, yang mana terlihat dari kecenderungan individu untuk selalu menyesuaikan perilaku dan sikapnya dengan kelompok, agar terhindar dari celaan dan keterasingan (Hidayat & Bashori, 2016, hlm.84). Konformitas jauh lebih tinggi ketika seseorang harus merespon secara terbuka akan suatu hal daripada jika dapat merespon secara tertutup (Feldman, 2012, hlm.359).

Berdasarkan beberapa teori konformitas di atas, maka penelitian ini berlandaskan pada pengertian konformitas menurut Baron dan Byrne (2005), yaitu berperilaku sesuai dengan cara-cara yang dianggap wajar dan dapat diterima oleh kelompok atau masyarakat. Teori ini digunakan oleh peneliti karena di dalam pengertian konformitas dijelaskan bahwa seseorang berperilaku sesuai dengan yang dapat diterima oleh kelompok, yang mana kelompok sendiri terkait dengan variabel yang mempengaruhi konformitas, yaitu kohesivitas atau keterpaduan kelompok. Selain itu, dari aspek yang dikemukakan Baron dan Byrne (2005), dapat dilihat bahwa tekanan untuk melakukan konformitas begitu kuat.

## **2. Aspek-Aspek Konformitas**

Meilinda (2013) menyebutkan aspek-aspek konformitas berdasarkan ciri khas konformitas yang dikemukakan oleh Sears, yaitu:

- a. Kekompakan, kekuatan yang dimiliki kelompok acuan menyebabkan remaja tertarik dan ingin tetap menjadi anggota kelompok. Eratnya hubungan remaja dengan kelompok acuan disebabkan perasaan suka antara anggota kelompok serta harapan memperoleh manfaat dari keanggotaannya. Semakin besar rasa

suka anggota yang satu terhadap anggota yang lain, dan semakin besar harapan untuk memperoleh manfaat dari keanggotaan kelompok serta semakin besar kesetiaan mereka, maka akan semakin kompak kelompok tersebut.

- b. Kesepakatan, pendapat kelompok acuan yang sudah dibuat memiliki tekanan kuat, sehingga remaja harus loyal dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok.
- c. Ketaatan, tekanan atau tuntutan kelompok acuan pada remaja membuatnya rela melakukan tindakan walaupun remaja tidak menginginkannya. Bila ketaatannya tinggi maka konformitasnya akan tinggi juga (hlm. 17).

Sedangkan menurut Baron dan Byrne (2005), terdapat 2 aspek konformitas, yaitu:

1. Pengaruh sosial normatif, yaitu pengaruh sosial yang didasari oleh keinginan untuk disukai atau diterima oleh orang lain, rasa takut akan penolakan, serta perubahan tingkah laku dilakukan untuk memenuhi harapan orang lain.
2. Pengaruh sosial informasional, yaitu pengaruh sosial yang didasari pada keinginan individu untuk menjadi benar dengan merujuk pada orang lain, menggunakan opini atau tindakan orang lain sebagai panduan opini dan tindakan dirinya, dan bergantung pada orang lain sebagai sumber informasi tentang dunia sosial (hlm. 62).

Berdasarkan beberapa tokoh yang mengemukakan aspek konformitas, maka penelitian ini menggunakan aspek konformitas dari Baron dan Byrne (2005), yaitu pengaruh sosial normatif dan informasional, karena penjelasan dari aspeknya mudah dipahami dan dapat mengukur perilaku konformitas, serta terdapat skala

lain yang disusun berdasarkan aspek dari Baron dan Byrne (2005). Sedangkan, aspek konformitas dari Meilinda (2013) yang disimpulkan dari ciri-ciri konformitas dari Sears terlihat lebih umum dan luas, yang mana berdasarkan penjelasan Sears, Freedman, & Peplau (1985), kekompakan dan kesepakatan merupakan faktor penting bagi timbulnya konformitas (hlm. 85). Selain itu, kekompakan sendiri merupakan pengertian dari kohesivitas yang menjadi variabel independent dalam penelitian ini. Sedangkan, kesepakatan (*compliance*) dan kepatuhan (*obedience*) merupakan jenis pengaruh sosial selain konformitas (Baron & Byrne, 2005; Sarwono & Meinarno, 2015). Sears, Freedman, & Peplau (1985) menambahkan bahwa ketaatan merupakan salah satu teknik selain konformitas yang bertujuan untuk membuat orang lain rela melakukan sesuatu yang tidak ingin mereka lakukan (hlm. 92).

### **3. Faktor yang mempengaruhi Konformitas**

Terdapat faktor-faktor tertentu yang menentukan sejauh mana seseorang akan melakukan konformitas atau bahkan menolaknya (Sarwono & Meinarno, 2015, hlm.109). Pada dasarnya alasan individu menyesuaikan diri karena kurangnya informasi dan agar diterima di lingkungan (Sears, Freedman, & Peplau, 1985, hlm.80). Alasan secara rinci adalah kurangnya informasi, kepercayaan terhadap kelompok, kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri, rasa takut terhadap celaan sosial, dan rasa takut terhadap penyimpangan (hlm. 80).

Selain itu, Baron dan Byrne (2005), menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi konformitas, yaitu:

- a. Kohesivitas kelompok, semakin menarik sebuah kelompok, maka semakin besar kemungkinan untuk orang melakukan konformitas dengan norma yang ada dalam kelompok tersebut.
- b. Besar kelompok, semakin besar ukuran sebuah kelompok, semakin tinggi tingkat konformitas seseorang terhadap kelompok tersebut.
- c. Tipe dari norma sosial, norma yang bersifat *injunctive* (hal apa yang seharusnya dilakukan) cenderung diabaikan dibanding dengan yang bersifat *descriptive* (apa yang kebanyakan orang lakukan) (hlm.56).

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kohesivitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konformitas.

### **C. Hubungan Kohesivitas dengan Konformitas**

Salah satu faktor yang memainkan peran penting dalam konformitas adalah kohesivitas, yang mana ketika kohesivitas tinggi dan seseorang suka atau mengagumi kelompok tertentu, maka tekanan untuk melakukan konformitas bertambah besar. Sebaliknya, jika kohesivitas rendah, maka tekanan terhadap konformitas juga rendah (Baron & Byrne, 2005, hlm.57). Dengan demikian, semakin menarik sebuah kelompok, maka semakin besar kemungkinan orang untuk melakukan konformasi terhadap norma-norma dalam kelompok tersebut (Sarwono & Meinarno, 2015, hlm.109).

Pernyataan selaras dikemukakan oleh Hidayat dan Bashori (2016), semakin tertarik seseorang terhadap sebuah kelompok sosial tertentu dan ingin menjadi

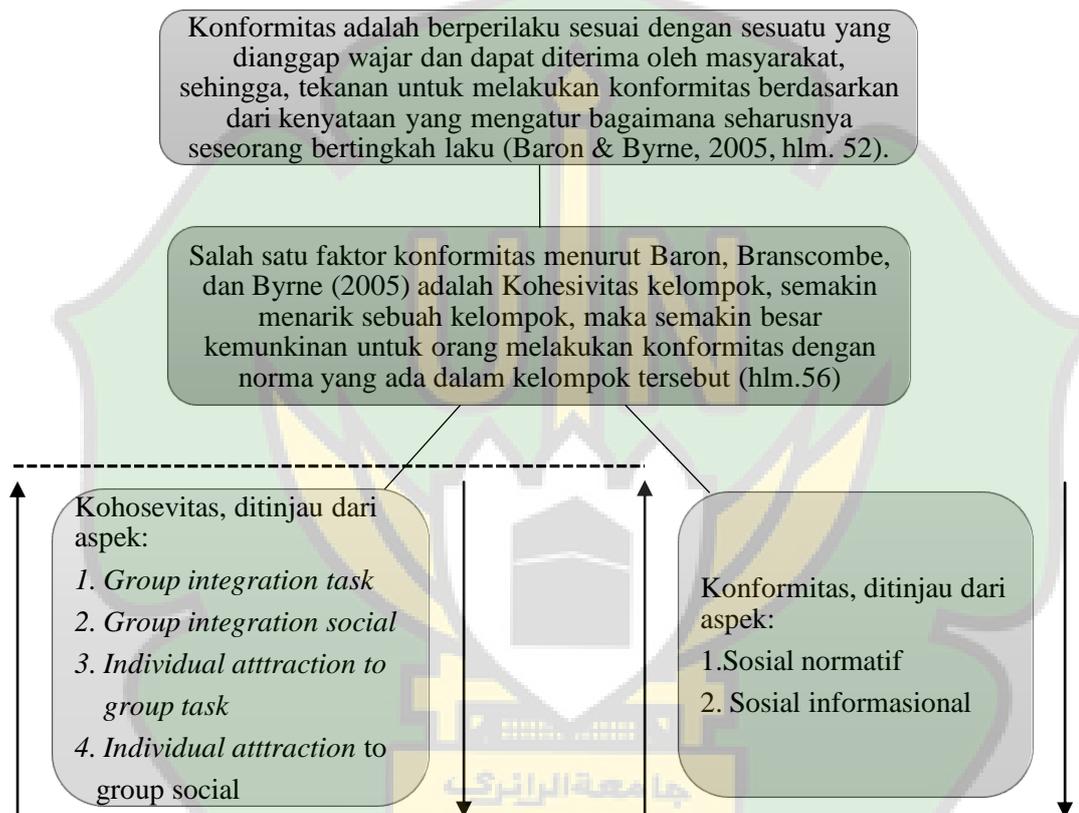
bagian darinya, maka semakin tinggi kecenderungan untuk melakukan konformitas. Selain itu, semakin selektif keanggotaan suatu kelompok, maka semakin tinggi tingkat kohesivitasnya. Salah satu cara terbaik untuk mendapatkan pengakuan kelompok adalah dengan bertindak dan berpenampilan seperti anggota lain, karena semakin besar upaya berperilaku seperti yang dilakukan oleh anggota lain, maka semakin tinggi penerimaan sosial. Jadi, semakin kohesif sebuah kelompok, maka semakin besar kecenderungan seseorang untuk mengikuti norma dan aturan kelompok tersebut (hlm. 85). Namun, jika kekompakan kelompok telah pecah, maka lebih mudah untuk melawan tekanan kelompoknya (Baron dan Byrne, 2005 hlm.56).

Hogg dan Hains (dalam Feldman, 2012), mengemukakan bahwa semakin rendah status seseorang dalam sebuah kelompok juga berpengaruh pada besarnya kekuatan kelompok terhadap perilaku orang tersebut (hlm. 358). Sedangkan, Widyastuti (2014) menyatakan bahwa salah satu dampak dari keterpaduan kelompok (*group cohesiveness*) itu sendiri adalah konformitas pada standar kelompok yang berkaitan dengan sikap dan perilaku atau penampilan (hlm. 141).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai keterkaitan kohesivitas dengan konformitas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ketika kohesivitas tinggi, tekanan untuk melakukan konformitas bertambah besar. Sebaliknya, ketika kohesivitas rendah, maka tekanan terhadap konformitas juga rendah (Baron & Byrne, 2005, hlm.57).

Kerangka konseptual penelitian ini dikembangkan dari teori Baron & Byrne (2005), yang menyatakan bahwa aspek konformitas terdiri dari pengaruh sosial

normatif dan informasional. Konformitas merupakan variabel dependen (terikat). Sedangkan, variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah kohesivitas berdasarkan teori dari Carron, Widmeyer, dan Brawley (1985) terdiri dari aspek *group integration task*, *group integration social*, *individual attraction to group task*, dan *individual attraction to group social* (hlm. 119).



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Kohesivitas dan konformitas

#### D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara kohesivitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi pada komunitas Scorpio Aceh.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelatif, yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara tingkat kohesivitas dengan perilaku konformitas dalam mengunjungi warung kopi pada komunitas Scorpio Aceh.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel terikat : Konformitas
2. Variabel bebas : Kohesivitas

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Konformitas**

Konformitas berperilaku sesuai dengan cara-cara yang dianggap wajar dan dapat diterima oleh kelompok atau masyarakat, sehingga tekanan untuk melakukan konformitas berdasarkan dari kenyataan yang mengatur bagaimana seharusnya seseorang bertingkah laku (Baron & Byrne, 2005, hlm. 52). Skala konformitas dalam mengunjungi warung kopi pada penelitian ini diukur berdasarkan aspek dari Baron dan Byrne (2005), yaitu norma sosial normatif dan informatif.

##### **2. Kohesivitas**

Kohesivitas adalah sebuah proses dinamis yang tercermin melalui kecenderungan kelekatan dan kebersamaan kelompok dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Kohesivitas dalam penelitian ini diukur dengan memodifikasi skala kohesivitas dari Saidah (2016), berdasarkan aspek kohesivitas dari Carron, Widmeyer, dan Brawley (1985), yaitu *individual attraction to the group task*, *individual attraction to the group social*, *group integration task*, dan *group integration social*.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Berdasarkan jumlahnya, populasi terdiri dari jumlah yang terhingga dan jumlah yang tak terhingga (Arikunto, 2006, hlm.130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota komunitas Scorpio Aceh.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006, hlm.131). Sampel penelitian ini adalah 50 anggota komunitas Scorpio Aceh. Jumlah sampel ditetapkan 50 anggota, karena menurut McMillan dan Schumaker (dalam Purwanto, 2016), bahwa jumlah sampel minimal untuk penelitian korelasional adalah 30 subjek (hlm. 102). Selain itu, Champion (dalam Indrawani dan Yaniawati, 2016), menegaskan bahwa uji statistik akan efektif jika diterapkan pada sampel yang jumlahnya 30 s.d 60 atau dari 120 s.d 250 (hlm. 103). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience*

*sampling*, yang mana sampel diambil atau terpilih berdasarkan kemudahan untuk mendapatkannya (Sugiarto, 2000, hlm.120).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Prosedur Pengumpulan Data**

#### **a. Persiapan Alat Ukur Penelitian**

Tahapan pertama dalam pelaksanaan penelitian adalah menyusun alat ukur untuk mengumpulkan data. Konstruksi alat ukur dimulai dengan menjabarkan variabel menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman menyusun aitem-aitem berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2017, hlm.93). Pilihan jawaban setiap aitem menggunakan skala Likert.

Selanjutnya instrument yang telah peneliti susun dinilai oleh 3 *expert review* untuk melihat apakah skala tersebut mampu mengukur tujuan dari penelitian. Hasil pengujian validitas oleh *expert review* dilakukan pada tanggal 7 sampai 20 Agustus 2019.

#### **b. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) Alat Ukur**

Uji Coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 13 September 2019 pada anggota komunitas Scorpio Aceh. Setiap responden diberikan dua skala psikologi dengan total 72 butir aitem, yang terdiri dari 48 aitem kohesivitas dan 24 aitem konformitas dalam mengunjungi warung kopi. Setelah semua skala kembali terkumpul, peneliti melakukan skoring dan uji reliabilitas kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 23. Kemudian dari uji diskriminan (uji daya beda) diperoleh 8 aitem yang berdaya beda rendah pada skala kohesivitas dan

pada skala konformitas dalam mengunjungi warung kopi terdapat 4 aitem yang berdaya beda rendah.

### **c. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. *Try out* terpakai merupakan istilah yang digunakan untuk proses penelitian yang menggunakan sampel yang sama dengan sampel dalam pengujian validitas serta reliabilitas alat ukur (Rosadi & Waluyo, 2017, hlm.128). Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai adalah karena keterbatasan sampel dan waktu penelitian, yang mana sampel penelitian berasal dari daerah yang berbeda dan hanya membuat acara besar sekali atau dua kali dalam setahun.

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 1 September 2019 di Lhok Keutapang, Tangse, Kabupaten Pidie dan tanggal 13 September 2019 di Lhambuk, Banda Aceh yang berjumlah 50 sampel. Sebelumnya, peneliti menghubungi ketua komunitas Scorpio Aceh untuk meminta izin melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi S1. Selanjutnya, pada hari Sabtu, 31 Agustus 2019, peneliti pergi ke Sigli dan hari berikutnya peneliti bersama seorang asisten mengunjungi lokasi perkemahan anggota Scorpio Aceh di Lhok Keutapang, Tangse. Peneliti sampai ke lokasi perkemahan menjelang siang hari setelah sempat sesat di jalan. Kemudian, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dari kedatangan peneliti, serta tujuan dari penelitian ini. Setelah meminta kesukarelaan responden untuk berpartisipasi dan menjelaskan bahwa jawaban responden akan dirahasiakan, lalu setiap responden dibagikan 2

skala yang terdiri dari 72 aitem. Terdapat 54 responden yang hadir, namun skala yang terkumpul sebanyak 48. Setelah memeriksa kejelasan dan kelengkapan data, terdapat 4 skala yang tidak dapat dilakukan pengolahan. Selanjutnya, peneliti melakukan pengumpulan data kembali pada tanggal 13 September 2019 agar dapat mencapai jumlah sampel yang telah ditetapkan.

Setelah data terkumpulkan, peneliti menguji reliabilitas aitem dengan SPSS *Statistik 23*. Setelah membuang aitem yang berdaya beda rendah, peneliti menganalisis kembali data yang telah dikumpulkan sebagai hasil penelitian.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan dua skala psikologi, yaitu skala Kohesivitas dan skala Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi.

### **a. Skala Kohesivitas**

Skala kohesivitas dimodifikasi dari Saidah (2016) dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Konformitas (*Conformity*) dengan Kohesivitas (*Cohesiviness*) pada Siswa MAN Gondanglegi Malang”, dengan aspek yang dikemukakan oleh Carron, Widmeyer, dan Brawley (1985), terdiri dari 48 aitem, yang dibagi menjadi 24 aitem *favourable* dan 24 aitem *unfavorabel*, serta diadaptasi sesuai dengan kebutuhan Indonesia.

**Tabel 3.1. Blue Print Skala Kohesivitas**

Aspek	Indikator	Aitem		Jlh Aitem
		F	U	
1. <i>Group Integration Task</i>	1. Persepsi anggota terhadap kelompok.	1,7,45	9,21,43	6
	2. Keterpaduan anggota dalam mencapai tugas.	11,14,47	4,27,35	6
2. <i>Group Integration Social.</i>	1. Persepsi yang dapat mencerminkan keterpaduan.	15,26,34	38,16,46	6
	2. Ikatan anggota kelompok dalam aspek sosial.	17,31,44	8,29,48	6
3. <i>Individual Attractions to the group task</i>	1. Ketertarikan masing-masing individu terhadap kelompok.	20,23,33	13,18,32	6
	2. Melibatkan diri terkait tugas kelompok..	19,30,42	10,25,36	6
4. <i>Individual Attractions to The Group Social.</i>	1. Daya tarik individu terhadap kelompok untuk tetap berada dalam kelompok.	5,2,40	24,3,28	6
	2. Melibatkan dirinya dalam hubungan sosial.	22,41,37	6,12,39	6
<b>Total</b>		<b>24</b>	<b>24</b>	<b>48</b>

Data kohesivitas didapatkan dengan cara meminta subjek untuk menilai dirinya sendiri sesuai dengan alternatif jawaban yang ada. Alternatif jawaban terdiri dari SS (Sangat Setuju), S (setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

**Tabel 3.2. Skor Aitem Skala Kohesivitas**

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<b>SS (Sangat Setuju)</b>	5	1
<b>S (Setuju)</b>	4	2
<b>N (Netral)</b>	3	3
<b>TS (Tidak Setuju)</b>	2	4
<b>STS (Sangat Tidak Setuju)</b>	1	5

### b. Skala Konformitas

Skala konformitas dirancang berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne (2005), yang terdiri dari 24 aitem pernyataan dengan kategori 12 aitem *favorable* dan 12 aitem *unfavorable*.

**Tabel 3.3. Blue Print Skala Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi**

Aspek	Indikator	Aitem		Jlh Aitem
		F	U	
1. Sosial Normatif	1. Keinginan untuk disukai atau diterima oleh orang lain	9,18	2,11	4
	2. Rasa takut akan penolakan.	7,17	5,14	4
	3. Perubahan tingkah laku dilakukan untuk memenuhi harapan orang lain.	12,21	10,24	4
2. Sosial Informasional	1. Keinginan individu untuk menjadi benar dengan merujuk pada orang lain.	1,20	8,16	4
	2. Menggunakan opini dan tindakan orang lain sebagai panduan opini dan tindakan dirinya.	4,23	6,22	4
	3. Bergantung pada orang lain sebagai sumber informasi tentang dunia social.	3,15	13,19	4
<b>Total</b>		<b>24</b>		

Respon jawabannya terdiri dari 5 ketogori, yaitu SS (Sangat Setuju), S (setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

**Tabel 3.4. Skor Aitem Skala Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi**

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<b>SS (Sangat Setuju)</b>	5	1
<b>S (Setuju)</b>	4	2
<b>N (Netral)</b>	3	3
<b>TS (Tidak Setuju)</b>	2	4
<b>STS (Sangat Tidak Setuju)</b>	1	5

## F. Validitas dan Rehabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsinya untuk mengukur suatu tujuan (Azwar, 2016, hlm.173). Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah *content validity*, yaitu sejauh mana tes yang terdiri dari aitem-aitem dan berdasarkan isinya dapat mengukur apa yang benar-benar hendak diukur (Suryabrata, 2000, hlm.41).

Lawshe (1975) merumuskan *Content Validity Ratio (CVR)* yang dapat mengukur validitas isi berdasarkan data empirik (Azwar, 2016, hlm.135). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* (Azwar, 2016, hlm.110). Tugas SME adalah menilai esensial atau tidaknya sebuah aitem dalam skala, yang dapat dilihat dari kemampuan aitem dalam mempresentasikan tujuan pengukuran. Rumus untuk mengukur CVR adalah sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne : Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n : Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka dari CVR berkisar antara -1.00 hingga +1.00, semakin besar CVR dari angka 0, maka semakin esensial dan semakin tinggi validitas isinya (Azwar, 2016, hlm.113). Hasil komputasi CVR dari skala kohesivitas yang telah dinilai oleh 3 *expert judgement* dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini.

**Tabel 3.5. Koefisien CVR Skala Kohesivitas**

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	13.	1	25.	1	37.	1
2.	1	14.	1	26.	1	38.	1
3.	1	15.	1	27.	1	39.	1
4.	1	16.	1	28.	1	40.	1
5.	1	17.	1	29.	1	41.	1
6.	1	18.	1	30.	1	42.	1
7.	1	19.	1	31.	1	43.	1
8.	1	20.	1	32.	1	44.	1
9.	1	21.	1	33.	1	45.	1
10.	1	22.	1	34.	1	46.	1
11.	1	23.	1	35.	1	47.	1
12.	1	24.	1	36.	1	48.	1

Hasil komputasi CVR dari skala konformitas dalam mengunjungi warung kopi yang telah dinilai oleh 3 *expert judgement* dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini.

**Tabel 3.6. Koefisien CVR Skala Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi**

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	7.	1	13.	1	19.	1
2.	1	8.	1	14.	1	20.	1
3.	1	9.	1	15.	1	21.	1
4.	1	10.	1	16.	1	22.	1
5.	1	11.	1	17.	1	23.	1
6.	1	12.	1	18.	1	24.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada dua skala di atas (dalam tabel 3.5 dan 3.6) memperlihatkan bahwa semua aitem memiliki nilai CVR sebesar 1, sehingga aitem-aitem tersebut memiliki validitas isi yang baik.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tes dapat dipercaya, yaitu dengan tetap menghasilkan hal yang relatif sama pada beberapa

kali pengukuran (Azwar, 2016, hlm.180). Hal ini berarti hasil penelitian akan tetap konsisten walau dilakukan berulang kali penelitian.

Sebelum melakukan uji reliabilitas, peneliti melakukan pengujian daya beda atau daya diskriminasi aitem terlebih dahulu, yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu yang memiliki atribut yang diukur dan tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara skor aitem dan skor skala, menggunakan formula koefisien korelasi *product-moment* dari Person (Azwar, 2016, hlm.80). Berikut rumusnya:

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

i : Skor Aitem

X : Skor Skala

n : Banyaknya subjek

Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total menggunakan batasan  $r_{iX} \geq 0,30$ , sehingga jika harga  $r_{iX}$  kurang dari 0,30 dapat diinterpretasi sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016, hlm.86).

Hasil analisis daya beda aitem dari skala kohesivitas dan konformitas dalam mengunjungi warung kopi dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.8 di bawah ini:

**Tabel 3.7. Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kohesivitas**

N o.	$r_{ix}$	N o.	$r_{ix}$	N o.	$r_{ix}$	N o.	$r_{ix}$
1.	0,43	13	0,41	25	0,44	37	0,49
	1	.	9	.	7	.	8
2.	0,58	14	0,30	26	0,48	38	0,39
	9	.	7	.	6	.	4
3.	0,36	15	0,35	27	0,33	39	0,21
	3	.	4	.	2	.	5
4.	0,39	16	0,65	28	0,37	40	0,52
	4	.	7	.	6	.	6
5.	0,60	17	0,31	29	0,54	41	0,36
	2	.	3	.	0	.	7
6.	0,48	18	0,45	30	0,37	42	0,45
	1	.	5	.	6	.	3
7.	0,35	19	0,53	31	0,43	43	0,23
	6	.	8	.	2	.	0
8.	0,10	20	0,59	32	0,32	44	0,18
	8	.	9	.	1	.	2
9.	0,33	21	0,59	33	0,14	45	0,49
	5	.	0	.	8	.	5
10.	0,44	22	0,40	34	0,37	46	0,50
	6	.	4	.	3	.	1
11.	0,58	23	0,40	35	0,28	47	0,39
	1	.	9	.	6	.	9
12.	0,22	24	0,36	36	0,02	48	0,59
	4	.	8	.	1	.	2

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, dari 48 aitem diperoleh 40 aitem yang terpilih dan 8 aitem gugur, yaitu aitem 8,12,33,35,36,39,43, dan 44. Selanjutnya 40 aitem tersisa dilakukan analisis reliabilitas

**Tabel 3.8. Koefisien Daya Beda Aitem Skala Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi**

No.	$r_{ix}$	No.	$r_{ix}$	No.	$r_{ix}$	No.	$r_{ix}$
1.	0,456	7.	0,515	13.	0,347	19.	0,385
2.	0,131	8.	0,565	14.	0,307	20.	0,496
3.	0,507	9.	0,541	15.	0,639	21.	0,182
4.	0,343	10.	0,094	16.	0,477	22.	0,641

5.	0,188	11.	0,453	17.	0,416	23.	0,421
6.	0,371	12.	0,507	18.	0,549	24.	0,337

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, dari 24 aitem diperoleh 20 aitem yang terpilih dan 4 aitem gugur, yaitu aitem 2,5,10, dan 21. Selanjutnya 20 aitem tersisa dilakukan analisis reliabilitas

Adapun uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program *SPSS Statistict 23*. Rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas dengan menggunakan formula alpha untuk skala yang dibelah dua:

$$\alpha = 2 \left[ 1 - \frac{S_{y1}^2 + S_{y2}^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

$S_{y1}^2$  dan  $S_{y2}^2$  = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2  
 $S_x^2$  = Varians skor X

Hasil analisis reliabilitas pada skala kohesivitas diperoleh reliabilitas sebesar 0,899, selanjutnya setelah membuang 8 aitem yang berdaya beda rendah, nilai reliabilitas menjadi 0,917. Sedangkan, hasil analisis reliabilitas pada skala konformitas dalam mengunjungi warung kopi diperoleh 0,830, selanjutnya melakukan analisis reliabilitas tahap kedua setelah membuang 4 aitem yang berdaya beda rendah diperoleh reliabilitas sebesar 0,866.

Indeks daya beda pernyataan skala kohesivitas pada percobaan pertama berkisar antara 0,021 hingga 0,657 dan indeks daya beda pernyataan skala konformitas dalam mengunjungi warung kopi berkisar antara 0,094 hingga 0,641. Sedangkan, hasil uji coba tahap kedua menunjukkan indeks daya beda pernyataan skala kohesivitas berkisar antara 0,310 hingga 0,598 dan indeks daya beda

pernyataan skala konformitas dalam mengunjungi warung kopi berkisar antara 0,337 hingga 0,685.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas di atas, maka peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.9 dan 3.10 di bawah ini:

**Tabel 3.9. *Blue Print* Akhir Skala Kohesivitas**

Aspek	Indikator	Aitem		Jlh Aitem
		F	U	
1. <i>Group Integration Task</i>	1. Persepsi anggota terhadap kelompok.	1,7,45	9,21,43*	5
	2. Keterpaduan anggota dalam mencapai tugas.	11,14,47	4,27,35*	5
2. <i>Group Integration Social.</i>	1. Persepsi yang dapat mencerminkan keterpaduan.	15,26,34	38,16,46	6
	2. Ikatan anggota kelompok dalam aspek sosial.	17,31,44*	8*,29,48	4
3. <i>Individual Attractions to the group task</i>	1. Ketertarikan masing-masing individu terhadap kelompok.	20,23,33*	13,18,32	5
	2. Melibatkan diri terkait tugas kelompok..	19,30,42	10,25,36*	5
4. <i>Individual Attractions to The Group Social.</i>	1. Daya tarik individu terhadap kelompok untuk tetap berada dalam kelompok.	5,2,40	24,3,28	6
	2. Melibatkan dirinya dalam hubungan sosial.	22,41,37	6,12*,39*	4
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>18</b>	<b>40</b>

\*: aitem yang berdaya beda rendah

**Tabel 3.10. *Blue Print* Akhir Skala Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi**

Aspek	Indikator	Aitem		Jlh Aitem
		F	U	
1. Sosial Normatif	1. Keinginan untuk disukai atau diterima oleh orang lain	9,18	2*,11	4
	2. Rasa takut akan penolakan.	7,17	5*,14	4
	3. Perubahan tingkah laku dilakukan untuk memenuhi harapan orang lain.	12,21*	10*,24	4
2. Sosial	1. Keinginan individu untuk	1,20	8,16	4

Informasional	menjadi benar dengan merujuk pada orang lain.			
	2. Menggunakan opini dan tindakan orang lain sebagai panduan opini dan tindakan dirinya.	4,23	6,22	4
	3. Bergantung pada orang lain sebagai sumber informasi tentang dunia social.	3,15	13,19	4
<b>Total</b>			<b>24</b>	

\*: aitem yang berdaya beda rendah

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

#### a. Editing

- 1) Pengambilan sampel, yaitu pengecekan apakah pengambilan sampel sesuai dengan kaidah-kaidah, misalnya, jenis dan jumlah sampel (Siregar, 2014,hlm.126).
- 2) Kejelasan data, mengecek apakah data yang telah dikumpulkan dapat dibaca dengan jelas, sehingga jika terdapat yang kurang jelas dapat diverifikasi kembali (Siregar, 2014,hlm.126).
- 3) Kelengkapan isian, yaitu memeriksa isi instrument pengumpulan data (termasuk kelengkapan lembar instrument) dan jika terdapat kekurangan isi atau halaman, maka perlu dikembalikan atau diulang (Arikunto, 2006, hlm.235). Selain itu, jika isian responden ada yang kosong, maka terdapat 2 kemungkinan, yaitu memang tidak ada jawaban atau menolak menjawab (Siregar, 2014,hlm.126).

- 4) Keserasian jawaban, untuk menghindari adanya jawaban yang bertentangan (Siregar, 2014,hlm.126).

**b. Codeting**

*Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap data yang termasuk kategori yang sama, yang bertujuan untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis (Siregar, 2014,hlm.127). Dalam penelitian ini, *codeting* digunakan pada data demografi, berupa pendidikan terakhir, pekerjaan, status perkawinan, asal, alamat, tinggal bersama, hobi, motto hidup, dan alasan bergabung bergabung dengan komunitas.

**c. Tabulasi**

Tabulasi adalah proses penempatan data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk tabel yang telah diberikan kode sesuai dengan kebutuhan analisis (Siregar, 2014,hlm.128).

**2. Analisis Data**

**a. Uji Prasyarat**

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Siregar, 2014, hlm.153). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Shapiro-Wilk*, dengan kriteria (SIG)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal (Santoso, 2017, hlm.205). Metode *Shapiro-Wilk* digunakan untuk sampel kurang atau sama dengan 50 (Dahlan, 2009, hlm.53)

## 2) Uji Linieritas

Uji linier berfungsi untuk membuktikan apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) (Siregar, 2014, hlm.178). Terdapat dua hasil yang dapat dilihat dari uji linier, yaitu bagian *F-Linierity* dan *F-Deviation From Linierity*. *F-Linierity* menunjukkan sejauh mana variabel dependen diprediksi berbaring persis di garis lurus, idealnya semua kasus terletak tepat pada garis lurus sehingga tidak ada penyimpangan (deviasi) kasus linierity. Hal tersebut dapat di artikan bahwa deviasi akan sama dengan nol, sehingga linieritas benar-benar menjelaskan total (gabungan) antara *group* pada *linierity*. Model linier cocok diterapkan pada hubungan tersebut apabila nilai signifikan *F-Linierity* ( $p < 0,05$ ). Sedangkan pada bagian *F-Deviation From Linierity*, data akan berhubungan secara linier apabila  $p > 0,05$  (Sutopo & Slamet, 2017, hlm.70).

### b. Uji Hipotesis

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product-moment* yaitu untuk melihat hubungan tingkat kohesivitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi, yang menggunakan aplikasi *SPSS Statistik 23*. Berikut rumus korelasi *product-moment* dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien Korelasi variabel X dan Y
- $\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y
- $\sum x$  : Jumlah skor skala variabel X
- $\sum y$  : Jumlah skor skala variabel Y
- N : Banyak Subjek

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada komunitas Scorpio Aceh dengan sampel sebanyak 50 anggota. Berikut adalah persentase data demografi sampel penelitian yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1. Data Demografi Sampel Penelitian**

No.	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	50	100%
2.	Umur	21 tahun	8	16%
24 tahun		8	16%	
23 tahun		6	12%	
22 tahun		5	10%	
19 tahun		4	8%	
20 tahun		4	8%	
25 tahun		4	8%	
26 tahun		2	4%	
27 tahun		2	4%	
28 tahun		2	4%	
16 tahun		1	2%	
17 tahun		1	2%	
30 tahun		1	2%	
34 tahun	1	2%		
49 tahun	1	2%		
3.	Pendidikan Terakhir	SMA	34	68%
Sarjana		10	20%	
Diploma		4	8%	
SMP		2	4%	
4.	Pekerjaan	Mahasiswa	11	22%
Wiraswasta		9	18%	
Wirausaha		5	10%	
Bengkel		5	10%	
Kuli		3	6%	
Belum Berkerja		3	6%	
Siswa		2	4%	
Warung Kopi		1	2%	
Supir		1	2%	

		Pabrik	1	2%
		ADM	1	2%
		PNS	1	2%
		Tenaga Medis	1	2%
		Tenaga Kontrak Kemenkes	1	2%
		Konsultan	1	2%
		PLTA Hyundai	1	2%
		Operator	1	2%
		Salesman	1	2%
		Karyawan Gudang Keramik	1	2%
5.	Status Perkawinan	Belum Kawin	45	90%
		Kawin	4	8%
		Cerai	1	2%
6.	Pekerjaan Orang Tua	PNS	14	28%
		Petani	13	26%
		Wirausaha	9	18%
		Wiraswasta	5	10%
		Kuli	3	6%
		IRT	3	6%
		Tidak Ada	2	4%
		Mandor	1	2%
7.	Urutan Anak	Anak Ke-1	19	38%
		Anak Ke-2	14	28%
		Anak Ke-3	12	24%
		Anak Ke-4	3	6%
		Anak Ke-5	1	2%
		Anak Ke-9	1	2%
8.	Jumlah Saudara	Tiga Orang	19	38%
		Satu Orang	11	22%
		Dua Orang	11	22%
		Empat Orang	4	8%
		Tidak Ada	3	6%
		Lima Orang	1	2%
		Sembilan Orang	1	2%
9.	Tinggal Bersama	Orang Tua Kandung	32	64%
		Saudara Kandung	6	12%
		Teman	6	12%
		Saudara	3	6%
		Lain-Lain	3	6%
10.	Asal	Lhokseumawe	13	26%
		Pidie	12	24%
		Bireuen	9	18%
		Aceh Utara	5	10%
		Banda Aceh	4	8%
		Takengon	2	4%
		Pidie Jaya	1	2%
		Aceh Besar	1	2%
		Aceh jaya	1	2%
		Aceh Selatan	1	2%
		Aceh Timur	1	2%

11. Alamat	Banda Aceh	17	34%
	Lhokseumawe	14	28%
	Bireuen	9	18%
	Pidie	4	8%
	Aceh Utara	2	4%
	Aceh Besar	2	4%
	Pidie Jaya	1	2%
	Takengon	1	2%
12 Tahun Bergabung dengan Komunitas Scorpio Aceh	2017	32	64%
	2018	15	30%
	2019	3	6%
13. Hobby	Olahraga	24	48%
	<i>Touring</i>	16	32%
	Balap	4	8%
	Berkerja Keras	2	4%
	Otomotif	1	2%
	Modifikasi	1	2%
	Bermain Game	1	2%
	Mainin Perasaan Wanita dan Pria	1	2%
	14. Motto Hidup	Sukses	15
Kerja Keras		12	24%
Bahagia		6	12%
Santai		6	12%
Membahagiakan Orang Lain		5	10%
Pengalaman Hidup		5	10%
Tidak Ada		1	2%
15. Alasan Bergabung dengan Komunitas	Menambah Relasi	32	64%
	Solidaritas	10	20%
	Hobi	4	8%
	Pengalaman Baru	3	6%
	Diajak Kawan	1	2%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat dilihat bahwa keseluruhan dari sampel berjenis kelamin laki-laki dengan umur berkisar antara 16 hingga 49 tahun, serta yang yang paling banyak berusia 21 dan 24 tahun dengan masing-masing berjumlah 8 sampel (16%), sampel dengan usia 23 tahun sebanyak 6 orang (12%), usia 22 tahun sebanyak 5 sampel (10%), 19 tahun sebanyak 4 sampel (8%), 20 tahun sebanyak 4 sampel (8%), 25 tahun sebanyak 4 sampel (8%), 26 tahun berjumlah 2 sampel (4%), 27 tahun berjumlah 2 sampel (4%), 28 tahun berjumlah 2 sampel (4%), 16 tahun berjumlah 1 sampel (2%), 17 tahun

berjumlah 1 sampel (2%), 30 tahun berjumlah 1 sampel (2%), 34 tahun berjumlah 1 sampel (2%), serta 49 tahun berjumlah 1 sampel (2%).

Pendidikan terakhir sampel yang terbanyak adalah SMA, yaitu 34 sampel (68%), lalu diikuti oleh sarjana sebanyak 10 sampel (20%), diploma dengan jumlah 4 sampel (8%), dan SMP terdiri dari 2 sampel (4%). Kebanyakan dari sampel memiliki pekerjaan, baik pekerjaan tetap maupun tidak tetap. Pekerjaan yang paling mendominasi dari sampel adalah mahasiswa, yaitu sebanyak 11 sampel (22%), selanjutnya diikuti oleh wirausaha dengan jumlah 9 sampel (18%), wiraswasta sebanyak 5 sampel (10%), bengkel sebanyak 5 sampel (10%), kuli berjumlah 3 sampel (6%), dan siswa sebanyak 2 sampel (4%). Selain itu, sampel yang berkerja sebagai supir, warung kopi, pabrik, ADM, PNS, tenaga medis, tenaga kontrak Kemenkes, konsultan, PLTA Hyundai, operator, salesman, dan karyawan gudang keramik masing-masing berjumlah 1 sampel (2%). Namun, terdapat 3 sampel (6%) yang belum berkerja.

Dari keseluruhan sampel terdapat 45 sampel (90%) yang belum menikah, 4 (8%) yang sudah menikah, dan hanya 1 sampel (2%) yang sudah cerai. Kebanyakan dari sampel merupakan anak pertama, yaitu dengan jumlah 19 orang (38%), terdapat 14 sampel (28%) yang merupakan anak kedua dan 12 sampel (24%) anak ketiga, serta anak keempat sebanyak 3 sampel (6%). Selanjutnya, sampel yang merupakan anak kelima dan kesembilan masing-masing hanya berjumlah 1 sampel.

Terdapat 19 sampel (38%) yang memiliki jumlah saudara sebanyak tiga orang, 11 sampel (22%) memiliki jumlah saudara sebanyak dua orang, dan 11 sampel (22%) memiliki jumlah saudara sebanyak satu orang. Sedangkan, sampel dengan jumlah saudara empat orang berjumlah 4 sampel (8%), yang memiliki jumlah saudara lima orang terdapat 1 sampel (2%), yang memiliki jumlah saudara sembilan orang terdapat 1 sampel (2%) serta terdapat 3 sampel (6%) yang tidak memiliki saudara. Selain itu, terdapat 32 orang (64%) dari sampel tinggal bersama orang tua kandung, lalu terdapat 6 sampel (12%) yang tinggal bersama saudara kandung, 6 sampel (12%) tinggal bersama teman, 3 (6%) sampel tinggal bersama saudara, serta 3 sampel (6%) memilih lain-lain, termasuk tinggal sendiri.

Sampel terbanyak berasal dari Lhokseumawe, yaitu 13 sampel (26%), selanjutnya yang berasal dari Pidie sebanyak 12 sampel (24%), sebanyak 9 sampel (18%) berasal dari Bireuen, sampel yang berasal dari Aceh Utara berjumlah 5 sampel (10%), dan Banda Aceh sebanyak 4 sampel (8%). Sedangkan, sampel yang berasal dari Takengon, Aceh Besar, Aceh Jaya, Aceh Selatan, dan Aceh Timur masing-masing berjumlah 1 sampel. Alamat sampel saat ini paling banyak berada di Banda Aceh, dengan jumlah 17 sampel (34%), selanjutnya Lhokseumawe sebanyak 14 sampel (28%), Bireuen sebanyak 9 sampel (18%), Pidie sebanyak 4 sampel (8%), dan Aceh Utara sebanyak 2 sampel (4%), serta terdapat masing-masing 1 sampel yang beralamat di Pidie Jaya, Aceh Jaya, Aceh Selatan, dan Aceh Timur.

Sampel bergabung dengan komunitas Scorpio Aceh paling banyak adalah pada tahun pertama dibentuknya komunitas tersebut, yaitu tahun 2017 sebanyak

32 sampel (64%), pada tahun 2018 menurun menjadi 15 sampel (30%), sedangkan pada tahun 2019 hanya 3 sampel (6%).

Sebagaimana yang terlihat dari tabel 4.1 di atas, kebanyakan dari sampel memiliki hobi olahraga yaitu dengan jumlah 24 sampel (48%), lalu *touring* sebanyak 16 sampel (24%), balap berjumlah 4 sampel (8%), dan berkerja keras sebanyak 2 sampel (4%), sedangkan yang memiliki hobi otomotif, modifikasi, bermain game, serta mainin perasaan wanita dan pria masing-masing hanya terdapat 1 sampel. Sedangkan, moto hidup yang mendominasi dari sampel terkait kesuksesan, yaitu berjumlah 15 sampel (30%), lalu kerja keras sebanyak 12 sampel (24%), bahagia berjumlah 6 sampel (12%), santai berjumlah 6 sampel (12%), membahagiakan orang lain berjumlah 5 sampel (10%), pengalaman hidup berjumlah 5 sampel (10%), serta terdapat 1 sampel (2%) yang tidak memiliki motto hidup.

Pada table 4.1 di atas, terlihat bahwa lebih dari setengah sampel memiliki alasan bergabung dengan komunitas untuk menjalin relasi, yaitu sebanyak 32 sampel (64%), sebanyak 10 sampel (20%) yang bergabung karena solidaritas, 4 sampel (8%) bergabung karena hobi, 3 sampel (6%) bergabung dengan komunitas untuk mencari pengalaman baru berjumlah 3 sampel (6%), dan terdapat 1 sampel (2%) bergabung karena diajak kawan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Kategorisasi Data Penelitian**

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2016), tujuan dari kategorisasi jenjang adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategori normatif skor subjek dibuat berdasarkan estimasi besarnya satuan deviasi standar populasi ( $\sigma$ ). Karena kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal (hlm. 147).

#### a. Skala Kohesivitas

Analisis secara deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan lapangan) dari variabel kohesivitas. Deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Deskripsi Data Penelitian Skala Kohesivitas**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kohesivitas	200	40	120	26,66	200	131	174.12	14.18

Keterangan:

Xmaks : Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmin : Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean : Nilai rata-rata dari hasil keseluruhan jumlah nilai bobot

$$\mu = \left( \frac{X_{maks} + X_{min}}{2} \right)$$

SD : Nilai statistic untuk menentukan seberapa dekat titik rata-rata nilai

$$S = \left( \frac{X_{maks} - X_{min}}{6} \right)$$

Berdasarkan hasil statistik data pada tabel 4.2 di atas, maka deskriptif data penelitian secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 200, jawaban minimal 40, nilai rata-rata 120, dan standar deviasi 26,66. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 200, minimal 131, nilai rata-rata 174,12, dan standar deviasi 14,18. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Berikut rumus pengkategorian skala kohesivitas:

$$\text{Rendah} = X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus di atas, maka hasil kategorisasi skala kohesivitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rendah} : X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$$

$$X < (174,12 - 1 \times 14,18)$$

$$X < (159,94)$$

$$\text{Sedang} : (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$$

$$(174,12 - 1 \times 14,18) \leq X < (174,12 + 1 \times 14,18)$$

$$(159,94) \leq X < (188,3)$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &: (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \\ &(174,12 + 1 \times 14,18) \leq X \\ &188,3 \leq X \end{aligned}$$

**Tabel 4.3. Kategorisasi Skor Penyebaran Skala Kohesivitas**

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 159,94$	8	16%
Sedang	$159,94 \leq X < 188,3$	37	74%
Tinggi	$188,3 \leq X$	5	10%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas anggota komunitas Scorpio Aceh memiliki tingkat kohesivitas dengan kategori sedang, yaitu berjumlah 37 orang (74%), sedangkan anggota yang berada pada kategori rendah sebanyak 8 orang (16%), sisanya berada pada kategori tinggi berjumlah 5 orang (10%).

#### **b. Skala Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi**

Analisis secara deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan lapangan) dari variabel konformitas dalam mengunjungi warung kopi. Deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Deskripsi Data Penelitian Skala Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kohesivitas	100	20	60	13,33	100	70	86.94	7.53

Keterangan:

$X_{maks}$ : Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

$X_{min}$  : Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean : Nilai rata-rata dari hasil keseluruhan jumlah nilai bobot

$$\mu = \left( \frac{X_{maks} + X_{min}}{2} \right)$$

SD : Nilai statistic untuk menentukan seberapa dekat titik rata-rata nilai

$$S = \left( \frac{X_{maks} - X_{min}}{6} \right)$$

Berdasarkan hasil statistik data pada tabel 4.4 di atas, maka deskriptif data penelitian secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 100, jawaban minimal 20, nilai rata-rata 60, dan standar deviasi 13,33. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 100, minimal 70, nilai rata-rata 86,94, dan standar deviasi 7,53. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Berikut rumus pengkategorian skala kohesivitas:

$$\text{Rendah} = X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus di atas, maka hasil kategorisasi skala kohesivitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rendah} : X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$$

$$X < (86,94 - 1x,7,53)$$

$$X < 79,41$$

Sedang :  $(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$   
 $(86.94 - 1 \times 7,53) \leq X < (86.94 + 1 \times 7,53)$

$$79,41 \leq X < 94,47$$

Tinggi :  $(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$   
 $(86.94 + 1 \times 7,53) \leq X$   
 $94,47 \leq X$

**Tabel 4.5. Kategorisasi Skor Penyebaran Skala Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi**

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 79,41$	8	16%
Sedang	$79,41 \leq X < 94,47$	36	72%
Tinggi	$94,47 \leq X$	6	12%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas anggota komunitas Scorpio Aceh memiliki tingkat konformitas dengan kategori sedang, yaitu berjumlah 36 orang (72%), sedangkan anggota yang berada pada kategori rendah sebanyak 8 orang (16%), sisanya berada pada kategori tinggi berjumlah 6 orang (12%).

## 2. Uji Prasyarat

Langkah yang dilakukan untuk analisis data penelitian adalah uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan linieritas.

### a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel dalam penelitian ini (variabel kohesivitas dan konformitas dalam mengunjungi warung kopi) dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

#### 4.6. Uji Normalitas Data Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Shapiro-Wilk	P
1.	Kohesivitas	0.958	0.073
2.	Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi	0.968	0.192

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka terlihat bahwa variabel kohesivitas berdistribusi normal, yaitu koefisien Shapiro-Wilk sebesar 0,958 dengan  $p = 0,07$  ( $p > 0,05$ ). Sedangkan pada variabel konformitas dalam mengunjungi warung kopi diperoleh sebaran data yang juga berdistribusi normal dengan koefisien Shapiro-Wilk sebesar 0,968,  $p = 0,192$  ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian, kedua variabel dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

#### b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas pada variabel kohesivitas dan konformitas dalam mengunjungi warung kopi diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.7. Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian**

Variabel Penelitian	<i>F Deviation From Linierity</i>	P
Kohesivitas dengan Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi	1,367	0,230

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diperoleh hasil *F Deviation From Linierity* untuk kedua variabel adalah  $F=1,367$  dengan  $p = 0,23$  ( $p > 0,05$ ). Karena  $p >$

0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kohesivitas dan konformitas dalam mengunjungi warung kopi terdapat hubungan yang linier.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi Pearson. Adapun tujuan dari metode ini adalah untuk menganalisis hubungan antara kohesivitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi pada komunitas Scorpio Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

**Tabel 4.8. Uji Hipotesis Data Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>P</b>
Kohesivitas dengan Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi	0,485	0,000

Tabel 4.8 di atas menunjukkan koefisien korelasi sebesar  $r_{hitung} = 0,485$ , sehingga merupakan korelasi positif, yaitu terdapat hubungan positif antara kohesivitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi. Hubungan tersebut mengartikan bahwa jika semakin tinggi tingkat kohesivitas maka semakin tinggi pula tingkat konformitas dalam mengunjungi warung kopi.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi  $p = 0.000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan signifikan antara kohesivitas kelompok dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi pada komunitas Scorpio Aceh.

Selain itu, hasil analisis penelitian ini menunjukkan sumbangan relatif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *Measures of Associations*. Hasil

analisis tersebut menunjukkan nilai *R Square* ( $r^2$ ) = 0,235, yang artinya terdapat 23,5% pengaruh kohesivitas terhadap konformitas dalam mengunjungi warung kopi, sementara 76,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi pada komunitas Scorpio Aceh. Adapun hasil dari analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kohesivitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi (hipotesis diterima).

Pada tabel *correlations* menunjukkan bahwa nilai korelasi antara kohesivitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi adalah 0,485, yaitu hubungan positif, artinya hubungan variabel X dan Y searah. Hubungan positif ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kohesivitas anggota, maka semakin tinggi pula tingkat konformitas dalam mengunjungi warung kopi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat kohesivitas anggota, maka semakin rendah pula tingkat konformitas dalam mengunjungi warung kopi.

Hal ini selaras dengan pernyataan Sarwono dan Meinarno (2015), bahwa semakin menarik sebuah kelompok, maka semakin besar kemungkinan seseorang untuk melakukan konformitas terhadap norma-norma dalam kelompok tersebut (hlm. 109). Selanjutnya Baron dan Byrne (2005), menjelaskan bahwa ketika kohesivitas tinggi, yaitu tertarik dan mengagumi kelompok orang-orang tertentu, maka tekanan untuk melakukan konformitas bertambah besar. Hal ini dapat

terjadi karena salah satu cara agar dapat diterima oleh orang-orang dalam kelompok tersebut adalah dengan menjadi sama seperti orang yang berada dalam kelompok tersebut dalam berbagai hal. Namun sebaliknya, ketika kohesivitas rendah, maka tekanan terhadap konformitas juga rendah, karena individu tidak akan menyamakan tingkah lakunya dengan orang yang tidak disukai atau tidak dikagumi (hlm, 57).

Sumbangan relatif pada penelitian ini sebesar  $r^2 = 0,235$ , yang artinya terdapat 23,5% pengaruh kohesivitas terhadap konformitas dalam mengunjungi warung kopi, sementara 76,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Faktor-faktor lain tersebut terdiri dari ukuran kelompok, tipe norma sosial, keseragaman kelompok, komitmen kepada kelompok, keinginan individu, dan perbedaan jenis kelamin (Baron & Byrne, 2005, hlm.56; Meilinda, 2013, hlm.16; Taylor, Peplau, & Sears, 2009, hlm.260).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saidah (2016) yang berjudul “Hubungan Konformitas (*Conformity*) dengan Kohesivitas (*Cohesiveness*) pada Siswa MAN Gondanglegi Malang”. Dari hasil analisis korelasi dengan *Pearson Correlation* diperoleh sebesar 0,327, yang artinya terdapat hubungan positif antara konformitas dan kohesivitas. Sedangkan sumbangan relatif sebesar  $r^2 = 0,107$ , sehingga menunjukkan bahwa konformitas memiliki sumbangan sebesar 10,7% terhadap kohesivitas siswa MAN Gondanglegi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tersebut, terlihat bahwa nilai korelasi dan sumbangan relatif penelitian ini lebih tinggi. Nilai *Pearson Correlation* dalam penelitian ini adalah 0,485, sedangkan penelitian oleh Saidah (2016) sebesar 0,327. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan kohesivitas dengan konformitas lebih besar pada komunitas motor dibanding dengan siswa MAN. Begitu pula dengan sumbangan relatif peneliti sebesar 23,5%, sedangkan penelitian oleh Saidah sebesar 10,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumbangan relatif kohesivitas terhadap konformitas lebih besar dari pada sumbangan relatif konformitas terhadap kohesivitas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas anggota komunitas Scorpio Aceh memiliki tingkat kohesivitas pada kategori sedang, yaitu sebanyak 37 orang (74%), karena anggota komunitas Scorpio Aceh tersebar di seluruh Aceh, sehingga hanya bertemu sekali atau dua kali dalam setahun. Sedangkan, anggota yang berada pada kategori rendah sebanyak 8 orang (16%), dan kategori tinggi berjumlah 5 orang (10%). Begitu pula dengan perilaku konformitas, mayoritas anggota komunitas Scorpio Aceh memiliki tingkat konformitas pada kategori sedang, yaitu berjumlah 36 orang (72%), sedangkan anggota yang berada pada kategori rendah sebanyak 8 orang (16%), dan pada kategori tinggi berjumlah 6 orang (12%). Hal ini dapat terjadi karena komunitas Scorpio Aceh bukanlah menjadi hal pokok dalam kehidupan setiap anggota, tetapi sebagai kesenangan diluar tanggung jawabnya yang lain, hal ini dapat dilihat dari data demografi, bahwa sebagian besar anggota memiliki pekerjaan, baik pekerjaan tetap maupun tidak. Hasil observasi juga memperkuat hal tersebut, saat mengadakan

perkemahan pada Sabtu dan Minggu, setiap anggota akan kembali ke daerah masing-masing pada hari minggu pukul 13.00 WIB karena harus berkerja pada hari Senin. Begitu pula dengan hasil wawancara awal terkait jadwal Kopdar ataupun Kopsan yang diadakan tengah malam setelah menyelesaikan pekerjaan masing-masing.

Data mengenai hobi, moto hidup, dan alasan sampel bergabung dengan komunitas Scorpio Aceh yang diperoleh dari data demografi menunjukkan bahwa secara garis besar gaya hidup komunitas Scorpio Aceh bersifat positif, seperti terkait jejaring sosial, keinginan untuk sukses, berkerja keras, bahagia dan membahagiakan orang lain, senang melakukan olahraga, *touring*, dan lain-lain. Meskipun beberapa sampel memiliki motto hidup bosan atau ada yang ikutan-ikutan. Gaya hidup tersebut memiliki kesamaan dengan gaya hidup komunitas Ikatan Jupiter Surabaya (IJS). Namun, terdapat satu gaya hidup yang berbeda, yaitu komunitas Ikatan Jupiter Surabaya (IJS) memiliki gaya hidup negatif terkait gaya hidup miras dan ganja, dengan alasan untuk mempererat persaudaraan satu sama lain dan juga untuk bersenang-senang (Firmansyah, 2014, hlm.4).

Selain dari data demografi, hasil wawancara dan observasi juga memperkuat gaya hidup positif anggota komunitas Scorpio Aceh, dari pernyataan ketua komunitas bahwa komunitas Scorpio Aceh bertekad untuk menjaga nama baik komunitas di dalam masyarakat, salah satunya adalah dengan menjaga ketertiban jalan ketika *touring*. Selain itu, dari observasi peneliti mendapatkan bahwa saat mengadakan perkemahan, para anggota tidak meninggalkan shalat wajib dan

menjaga sopan santun atau keterbatasan antara lawan jenis, serta mematikan speaker dan berhenti karaoke saat memasuki waktu zuhur.

Terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini, diantaranya sampel penelitian yang terbatas dan penelitian yang dilakukan secara kuantitatif hanya dapat diinterpretasikan dalam angka dan presentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat dinamika psikologis yang terjadi secara lebih luas



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koheisvitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi pada komunitas Scorpio Aceh, sehingga hipotesis diterima. Koefisien korelasi sebesar 0,485, dengan  $p = 0,000$ , yang berarti korelasi positif, hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kohesivitas, maka semakin tinggi pula tingkat konformitas dalam mengunjungi warung kopi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kohesivitas, maka semakin rendah pula tingkat konformitas dalam mengunjungi warung kopi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

##### **1. Bagi Komunitas**

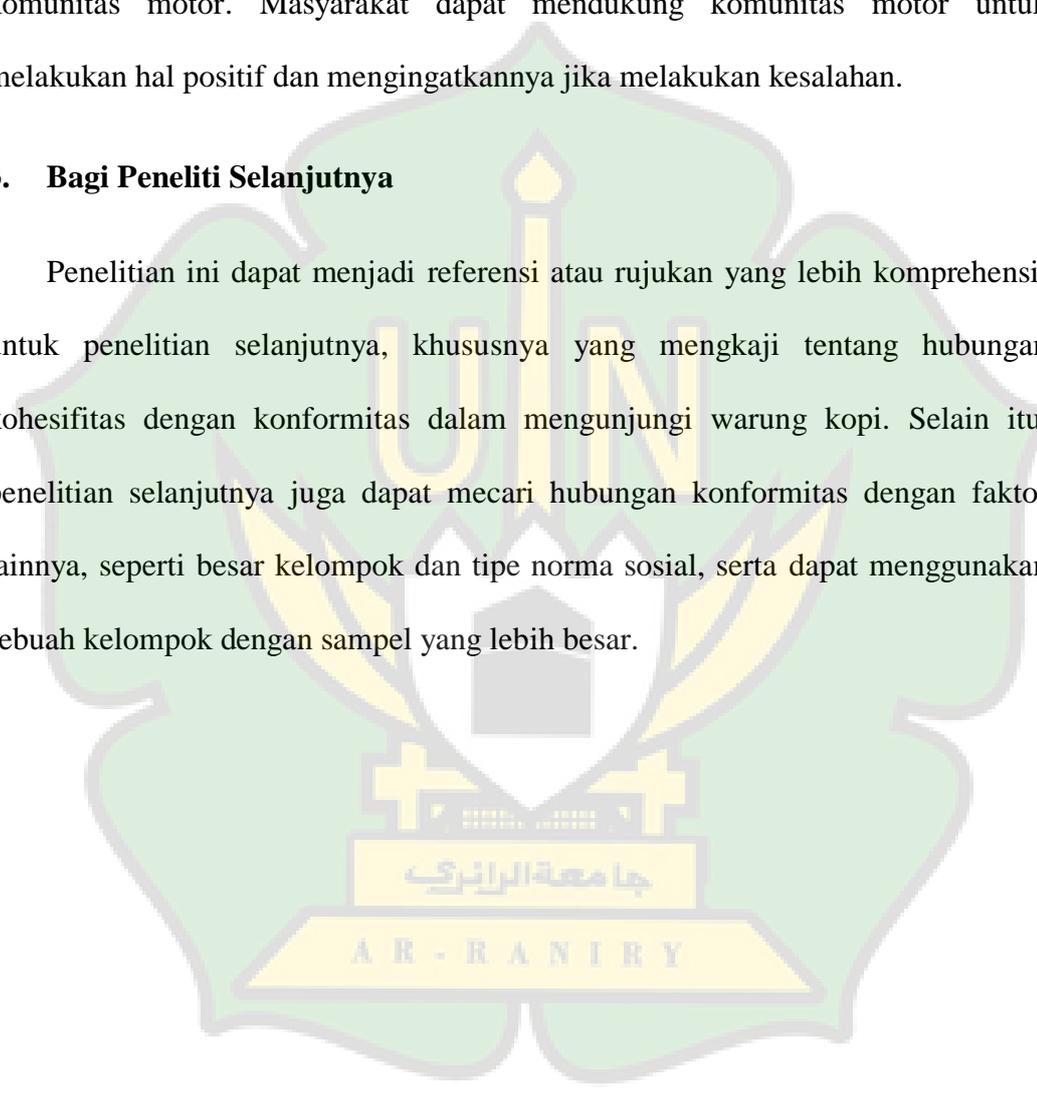
Penelitian ini dapat memberikan gambaran tingkat kohesivitas pada komunitas, lebih khususnya mengenai hubungan kohesivitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi. Dengan demikian, anggota komunitas dapat mempertahankan atau meningkatkan tingkat kohesivitas kelompoknya dan selalu melakukan konformitas yang bernilai positif. Selain itu, agar komunitas Scorpio Aceh tetap menjaga nama baiknya di dalam masyarakat.

## **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat membuka atau mengubah persepsi masyarakat terhadap komunitas motor, dengan tidak memandang negatif komunitas motor. Masyarakat dapat mendukung komunitas motor untuk melakukan hal positif dan mengingatkannya jika melakukan kesalahan.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau rujukan yang lebih komprehensif untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang mengkaji tentang hubungan kohesifitas dengan konformitas dalam mengunjungi warung kopi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mencari hubungan konformitas dengan faktor lainnya, seperti besar kelompok dan tipe norma sosial, serta dapat menggunakan sebuah kelompok dengan sampel yang lebih besar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aminah, S. (2012). *Warung kopi Versus Perpustakaan*. Banda Aceh: Serambi.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmara, H. S., & Alfanur, F. (2015). Kajian Lingkungan Eksternal Dan Internal Pada Club Motor Scorpio Adventure Bandung. *e-Proceeding of Management* (pp. 2559-2566). Bandung: Universitas Telkom.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Diterjemahkan oleh Ratna Djuwita, Melania Meitty Parman, Dyah Yasmina, & Lita P. Lunanta. Jakarta: Erlangga.
- Billy. (2011 ). *Yamaha Scorpio Club, Patut Jadi Teladan*. Jakarta: Otomotifnet.
- Carron, A. V., Widmeyer, W. N., & Brawley, L. R. (1985). *The Development of an Instrument to Assess Cohesion in Sport Teams: The Group Environment Questionnaire*. *Journal of Sport Psychology*, 244-266.
- Cita, G. (2015). Studi Tentang Fungsi Warung Kopi Bagi Masyarakat di Kota Bagansiapiapi. *Jom Fisip*, 1-13.
- Dahlan, M. S. (2009). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Feldman, R. S. (2012). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Firmansyah, R., & Handoyo, P. (2014). Gaya Hidup Komunitas Motor Jupiter di Surabaya. *Paradigma*, 1-9.
- Hadi, F. (2015). *Kota "Seribu Satu Warung Kopi"*. Banda Aceh: Kompasiana.
- Harahap, E. R., Novliadi, F., & Leila, G. (2014). Peranan Kohesivitas Kelompok dan Kecerdasan Emosional Terhadap Organizational Citizenship Behavior. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara*, 52-62.

- Herlianto, P., Tadjri, I., & Suraswati, S. (2012). Hubungan Kohesivitas dengan Dinamika Kelompok dalam Bimbingan Kelompok pada Siswa SMP Negeri 13 Semarang. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 47-53.
- Herlyana, E. (2012). Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda. *Thaqafiyat*, 187-204.
- Hidayat, K., & Bashori, K. (2016). *Psikologi Sosial (Aku, Kami, dan Kita)*. Jakarta: Erlangga.
- Indrawani, R., & Yaniawati, R. P. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- King, L. A. (2014). *Psikologi Umum 2*. Diterjemahkan oleh Brian Marwensdy. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawati, L. D., & Windraswara, R. (2017). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Kepala Keluarga dalam Pemanfaatan Jamban di Pemukiman Kampung Nelayan Tambaklorok Semarang. *Public Health Perspective Journal*, 72-29.
- Meilinda, E. (2013). Hubungan Antara Penerimaan Diri dan Konformitas terhadap Intensi Merokok pada Remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda. *eJournal Psikologi*, 9-22.
- Nikmah, F. (2015). KEBERADAAN KAFE, WARUNG KOPI, DAN PERGESERAN GAYA HIDUP. *Seminar Nasional dan The 2nd Call for Syariah Paper* (pp. 636-642). Malang: Syariah Paper Accounting FEB UMS.
- Nurdini, A. (2006). "Cross-Sectional VS Longitudinal": Pilihan Rancangan Waktu dalam Penelitian Perumahan Permukiman. *Dimensi Teknik Arsitektur*, 52-58.
- Nurjuliansyah, T., & Bukhari. (2018). Dinamika Sosial Club Motor di Kota Banda Aceh (Studi Kasus Masyarakat dan Hubungan Sosial Club Motor di Kota Banda Aceh. *Junral Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 32-43.
- Prakoso, S, T. (2016). " Hubungan Antara Konformitas dan Peliraku Agresif pada Komunitas Anak Punk di Mojokerto". *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Purwanto, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Qomaria, N., Musadieg, M. A., & Susilo, H. (2015). Peran Kohesivitas Kelompok untuk Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif (Studi pada PT. Panca Mitra Multi Perdana Situbondo). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 77-85.
- Rosadi, R. A., & Waluyo, I. (2017). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit terhadap Audit Judgment. *Jurnal Nominal*, 124-135.
- Saidah, I. (2016). "Hubungan Konformitas (*Conformity*) dengan Kohesivitas (*Cohesiveness*) pada Siswa MAN Gondanglegi Malang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sari, Y., Erlyani, N., & Akbar, S. N. (2016). Peranan Komunikasi Interpersonal terhadap Kohesivitas Kelompok pada Komunitas Motor di Banjarbaru. *Jurnal Ecopsy*, 103-107.
- Sarwono, S. W. (1992). *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Grasindo.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1985). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Diterjemahkan oleh Michael Adryanto. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiarto, D. S. (2000). *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan Alat ukur Psikologis*. Andi: Yogyakarta.
- Sustance, F., & Syafiq, M. (2018). Kohesivitas pada Komunitas Vespa (Studi Kasus Rosok Scooter Jahanam). *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 1-6.
- Sutopo, Y., & Slamet, A. (2017). *Statistika Inferensial*. Yogyakarta: Andi.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2012). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Diterjemah oleh Tri Wibowo. Jakarta: Kencana.

Trihapsari, V. R., & Nashori, F. (2011). Kohesivitas Kelompok dan Komitmen Organisasi Pada Financial Advisor Asuransi "X" Yogyakarta. *Proyeksi*, 12-20.

Widyastuti, Y. (2014). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yus, A. (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY  
Nomor :B- 9K /Un.08/FPsi/KP.00.4/10/2019

**TENTANG**

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL 2019/2020  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil tahun Akademik 2019/2020 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 17 Januari 2019.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Ida Fitria, S.Psi., M.Sc. Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Evia Safrina  
NIM/Prodi : 150901082/Psikologi  
Judul : Hubungan Kohesivitas dengan Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi pada Komunitas Scorpio Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 10 Oktober 2019 M  
11 Shafar 1441 H

Dekan,

  
Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jln. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Situs: <http://ar-raniry.ac.id> Email : [psikologi@ar-raniry.ac.id](mailto:psikologi@ar-raniry.ac.id)

Nomor : 763/Un.08/Psi/PP.00.9/7/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

22 Agustus 2019

Kepada Yth.  
**Ketua Komunitas Scorpio Aceh**  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Bahwa dalam penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Psikologi, kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami berikut ini:

N a m a : **Evia Safrina**  
N I M : 150901082  
Fakultas : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Prodi / Semester : Psikologi / IX

Untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data awal di unit kerja Bapak yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dengan judul "Hubungan Kohesivitas Dengan Konformitas Dalam Mengunjungi Warung Kopi Pada Komunitas Scorpio Aceh".

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik &  
Pengembangan,



Muhammad Idris *AL*



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH-2019**

Assalamu'alaikum Warahmatuallahi Wabarakatuh.

Saya mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan yang tertera dalam skala ini guna memperoleh data yang menunjang penelitian. Data dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya termasuk identitas.

Atas kesukarelaan berpartisipasi dalam penelitian ini, saya mengucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatuallahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,  
Peneliti

Evia Safrina

## Identitas

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Pekerjaan :
5. Umur :
6. Status Perkawinan :
7. Pekerjaan Orang Tua :
8. Anak ke : \_\_\_\_\_ dari \_\_\_\_\_ bersaudara
9. Jumlah Saudara Kandung
  - a. Perempuan :
  - b. Laki-Laki :
10. Hobby :
11. Motto Hidup :
12. Alamat :
13. Asal :
14. Tinggal bersama
  - Orang tua kandung
  - Saudara kandung
  - Saudara
  - Teman
  - Lain-Lain (tuliskan) : \_\_\_\_\_
15. Mulai mengenjungi warung kopi sejak
  - Setelah bergabung dengan komunitas
  - Sebelum bergabung dengan komunitas
  - Lain-Lain (tuliskan): \_\_\_\_\_
16. Bergabung dengan Komunitas Scorpio Aceh pada
  - a. Bulan :
  - b. Tahun :
17. Alasan Bergabung dengan Komunitas Scorpio Aceh adalah \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_



14.	Setiap anggota kompak dalam melaksanakan tugas komunitas.					
15.	Permasalahan internal dapat diselesaikan dengan baik.					
16.	Saya memilih dekat dengan beberapa anggota saja dalam komunitas.					
17.	Saya bersedia membantu menyelesaikan masalah anggota lain.					
18.	Kinerja komunitas kurang maksimal pada setiap kegiatan.					
19.	Setiap tugas yang menjadi tanggung jawab saya, akan saya selesaikan dengan baik.					
20.	Saya menikmati menjadi bagian dari komunitas.					
21.	Dari awal pembentukan, komunitas tidak memiliki perkembangan sama sekali.					
22.	Saya akan meluangkan waktu untuk berkumpul bersama anggota komunitas.					
23.	Saya senang dapat bergabung dalam komunitas dengan hobi yang sama.					
24.	Jika telah mendapatkan pengalaman berkomunitas, saya akan keluar dari komunitas.					
25.	Saya tidak ingin menyelesaikan tugas yang tidak menguntungkan bagi saya dengan bersusah payah.					
26.	Anggota komunitas saling terikat satu sama lain meskipun berasal dari daerah yang berbeda-beda.					
27.	Setiap anggota tidak mampu berkerjasama dalam setiap agenda komunitas.					
28.	Berada dalam komunitas sangatlah membosankan.					
29.	Saya tidak tahu masalah yang dihadapi oleh anggota lain.					
30.	Saya senang dengan tugas yang diberikan oleh komunitas.					
31.	Setiap anggota bertanggungjawab ketika salah satu anggota komunitas melakukan kesalahan.					
32.	Berada dalam komunitas tidak membuat saya senang.					
33.	Komunitas dapat memberikan pengalaman atau pelajaran berguna bagi saya.					
34.	Setiap pendapat akan dihargai dan dipertimbangkan bersama.					
35.	Hanya ketua yang berpengaruh dalam komunitas.					
36.	Meskipun saya tidak menjalankan tugas dengan maksimal, agenda komunitas akan berjalan lancar.					
37.	Jika terdapat kesalahpahaman antar anggota, saya akan membicarakannya.					
38.	Terdapat kesenjangan antara pendiri dengan anggota komunitas.					
39.	Saya suka pergi sendiri daripada bersama anggota komunitas.					
40.	Saya ingin tetap bergabung dengan komunitas saya.					
41.	Saya senang ketika komunitas mengadakan kegiatan bersama-sama.					
42.	Struktur komunitas sangat bermanfaat dalam					

	menjalankan tugas.					
43.	Komunitas hanyalah untuk bersenang-senang, tidak memiliki tujuan yang jelas.dengan baik.					
44.	Ketika lebaran anggota komunitas melakukan silaturahmi ke rumah anggota lain.					
45.	Komunitas dapat menjaga nama baiknya dalam masyarakat.					
46.	Terdapat kesenjangan antara senior dan junior.					
47.	Apabila saya tidak dapat menyelesaikan tugas saya, anggota lain akan berusaha membantu.					
48.	Jika terdapat anggota komunitas yang sakit, anggota lain tidak mengunjunginya.					

**Periksalah kembali jawaban Anda dan pastikan tidak ada yang terlewat**

**Terimakasih**



## Skala Psikologi

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Jadwal Kopdar setiap malam Sabtu tidak mengganggu kegiatan saya.					
2.	Dibanding dengan komunitas, saya lebih senang mengunjungi warung kopi seorang diri.					
3.	Saya akan menyetujui keputusan anggota lain setiap kali ingin mengadakan Kopsan.					
4.	Saya akan menghadiri Kopsan jika banyak anggota yang hadir.					
5.	Saya tidak akan menggunakan atribut lengkap ketika Kopdar, meskipun anggota lain telah memperingatkan saya.					
6.	Saya akan ikut Kopsan hanya jika saya menginginkannya.					
7.	Saya menghadiri Kopdar wajib setiap malam Sabtu agar dapat menjaga hubungan baik sesama anggota.					
8.	Jika anggota komunitas sering mengadakan Kopsan, saya tidak akan menghadirinya.					
9.	Saya menghadiri Kopsan yang diadakan agar disukai oleh anggota lain.					
10.	Saya lebih memilih untuk membuat jalan hidup sendiri daripada mengikuti keinginan komunitas.					
11.	Saya akan menghadiri Kopsan hanya ketika saya menginginkannya.					
12.	Saya akan menghadiri Kopdar jika orang lain mengharapkan kehadiran saya.					
13.	Saya tidak senang jika terlalu sering mengadakan Kopsan.					
14.	Saya lebih mementingkan kegiatan lain daripada menghadiri Kopdar.					
15.	Jika anggota komunitas mengadakan Kopsan, saya akan menghadirinya.					
16.	Seringnya diadakan agenda Kopsan mengganggu kegiatan saya yang lain.					
17.	Ketika menghadiri Kopdar saya menggunakan atribut lengkap sesuai aturan.					
18.	Saya mengajukan jadwal Kopsan untuk menyenangkan anggota lain.					
19.	Saya menolak untuk diadakannya Kopsan.					
20.	Ketika anggota lain mengadakan Kopsan, saya akan menghadirinya.					
21.	Demi menjaga perdamaian bersama, saya cenderung mengikuti keinginan anggota lain.					
22.	Meskipun ketua yang mengajak untuk menghadiri Kopsan, saya akan tetap menolak jika tidak ingin hadir.					
23.	Jika teman dekat saya ikut Kopsan, saya juga akan ikut.					
24.	Saya akan menolak untuk diadakan Kopsan, meskipun anggota lain ingin mengadakannya.					

**Periksalah kembali jawaban Anda dan pastikan tidak ada yang terlewat**

**Terimakasih**



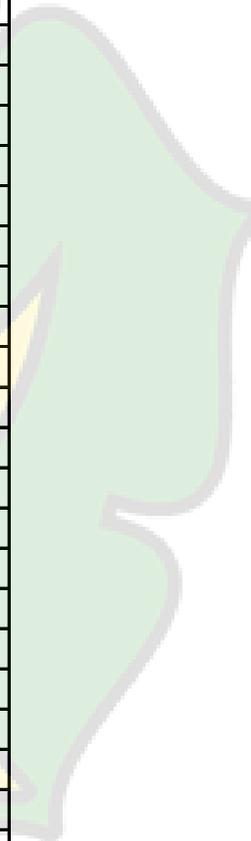
Tabulasi Data Uji Coba (Try Out) Kohesivitas

No	Nama	Item																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	A	4	5	4	4	4	4	4	1	5	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4
2	AP	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	1	5
3	AS	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	AF	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4
5	B	3	5	4	5	4	3	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4
6	Bs	5	4	1	4	4	4	5	2	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4
7	DI	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	FM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	5	4	
9	Fj	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	1	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4
10	FMA	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	1	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
11	Fr	4	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5
12	Fu	4	4	4	3	3	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5
13	FSP	4	4	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
14	Fq	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5
15	HK	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5
16	HS	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
17	HZ	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4
18	IS	5	4	4	4	4	4	5	2	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
19	ISF	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
20	ISI	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
21	ISP	4	4	1	3	4	4	5	2	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4
22	JK	5	5	5	3	5	5	5	1	5	2	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
23	KHAD	5	5	5	1	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	MAS	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	MI	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
26	MID	5	4	5	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	5	2	5	4	4	4
27	MRA	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
28	MS	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5

29	MU	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	2	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
30	MI	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4
31	ML	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	1	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5
32	MY	4	5	4	4	4	4	4	1	5	3	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4
33	ML	4	5	4	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
34	MZ	4	5	4	5	5	4	5	2	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5
35	MD	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
36	MZR	5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5
37	NH	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	PAM	4	4	4	4	4	5	5	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5
39	PH	4	5	3	4	5	5	5	2	4	2	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
40	R	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5
41	RN	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
42	RQAD	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	3	1	5	3	5	3	2	3	4	5	4	5	5	3	4
43	RI	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5
44	RA	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4
45	RF	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	2	5
46	RY	5	5	5	5	4	3	5	1	5	5	3	4	5	3	3	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4
47	SF	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3
48	SF	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49	SY	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5
50	W	4	5	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4



29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Total
4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	201
4	3	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	215
3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	180
4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	219
5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	210
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	183
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	222
4	5	4	4	5	5	5	1	4	4	4	4	5	5	5	4	2	5	4	5	215
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	206
4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	201
3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	211
4	3	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	195
2	4	3	1	5	4	4	3	4	2	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	183
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	219
5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	215
4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	201
4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	218
4	5	4	5	5	5	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	203
4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	216
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	224
2	5	4	4	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	193
5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	205
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	225
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	230
4	5	4	4	4	4	2	4	5	5	2	5	4	4	4	4	5	4	4	5	202
2	4	4	4	4	4	1	2	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	172
3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	158
4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	205



4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	195
3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	215
3	4	4	2	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	201
4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	199
4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	220
4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	219
4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	214
4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	216
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	231
4	4	4	5	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	175
5	4	5	5	4	5	2	2	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	207
5	3	1	5	3	4	5	5	4	4	2	4	4	3	5	1	4	5	5	5	204
5	4	5	4	5	5	2	4	5	5	1	5	5	5	4	5	4	5	5	5	205
3	2	3	3	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	192
4	5	5	4	4	4	4	1	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	210
2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	174
4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	2	4	5	5	202
4	4	4	5	4	3	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	199
1	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	212
5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	224
4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	215
4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	3	5	210



**Tabulasi Data Uji Coba (*Try Out*) Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi**

No	Nama	Item																								Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	A	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	97	
2	AP	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	101	
3	AS	5	3	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	107	
4	AF	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	102	
5	B	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	106	
6	Bs	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	88	
7	DI	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114	
8	FM	5	5	1	4	5	5	5	4	5	5	3	4	1	1	4	3	4	4	4	4	5	4	4	90	
9	Fj	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	91	
10	FMA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	100	
11	Fr	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	111	
12	Fu	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	115	
13	FSP	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	106	
14	Fq	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	113	
15	HK	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	111	
16	HS	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	108	
17	HZ	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	114	
18	IS	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
19	ISF	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	105	
20	ISI	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	106	
21	ISP	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	5	4	3	91	
22	JK	5	1	4	5	5	4	4	4	2	2	5	1	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	91	
23	KHAD	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	104	
24	MAS	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116	
25	MI	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	108	
26	MID	5	4	4	4	5	5	4	4	2	5	3	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	100	
27	MRA	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	96	
28	MS	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	103	

29	MU	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	96	
30	MI	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	109
31	ML	5	2	4	4	4	5	4	4	2	2	3	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	94
32	MY	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	101
33	ML	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	110
34	MZ	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	107
35	MD	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	102
36	MZR	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	4	99
37	NH	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116
38	PAM	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	87
39	PH	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	109
40	R	4	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	101
41	RN	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	111
42	RQAD	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	109
43	RI	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	109
44	RA	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	90
45	RF	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	108
46	RY	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	107
47	SF	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	108
48	SF	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116
49	SY	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	114
50	W	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	109



## Koefisien Korelasi Aitem Total Kohesivitas Sebelum Aitem Gugur

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	48

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	200.94	238.098	.431	.896
A2	200.62	238.322	.589	.895
A3	201.12	235.781	.363	.897
A4	201.00	235.388	.394	.896
A5	200.84	235.892	.602	.895
A6	200.96	235.345	.481	.895
A7	200.66	240.066	.356	.897
A8	202.42	241.024	.108	.903
A9	201.02	239.122	.335	.897
A10	201.14	233.592	.446	.896
A11	201.00	230.898	.581	.894
A12	201.52	237.602	.224	.900
A13	200.92	236.647	.419	.896
A14	200.90	238.337	.307	.897
A15	200.96	237.876	.354	.897
A16	201.02	232.306	.657	.893
A17	201.12	239.373	.313	.897
A18	201.24	234.349	.455	.895
A19	200.78	237.032	.538	.895
A20	200.86	234.694	.599	.894
A21	201.22	233.155	.590	.894
A22	200.94	238.629	.404	.896
A23	200.80	238.816	.409	.896
A24	200.98	239.040	.368	.897
A25	200.94	236.058	.447	.896
A26	200.74	237.462	.486	.896
A27	201.24	237.778	.332	.897
A28	200.82	240.314	.376	.897

A29	201.42	230.412	.540	.894
A30	201.06	237.690	.376	.897
A31	201.08	236.524	.432	.896
A32	201.08	237.585	.321	.897
A33	200.84	243.933	.148	.899
A34	201.02	239.081	.373	.897
A35	201.42	236.779	.286	.898
A36	202.04	244.243	.021	.905
A37	201.00	237.061	.498	.895
A38	201.14	234.409	.394	.896
A39	201.14	240.000	.215	.899
A40	200.70	237.439	.526	.895
A41	200.76	240.513	.367	.897
A42	200.82	237.049	.453	.896
A43	201.08	240.851	.230	.898
A44	200.90	241.724	.182	.899
A45	200.98	235.081	.495	.895
A46	200.98	234.959	.501	.895
A47	201.06	238.751	.399	.896
A48	200.80	232.612	.592	.894

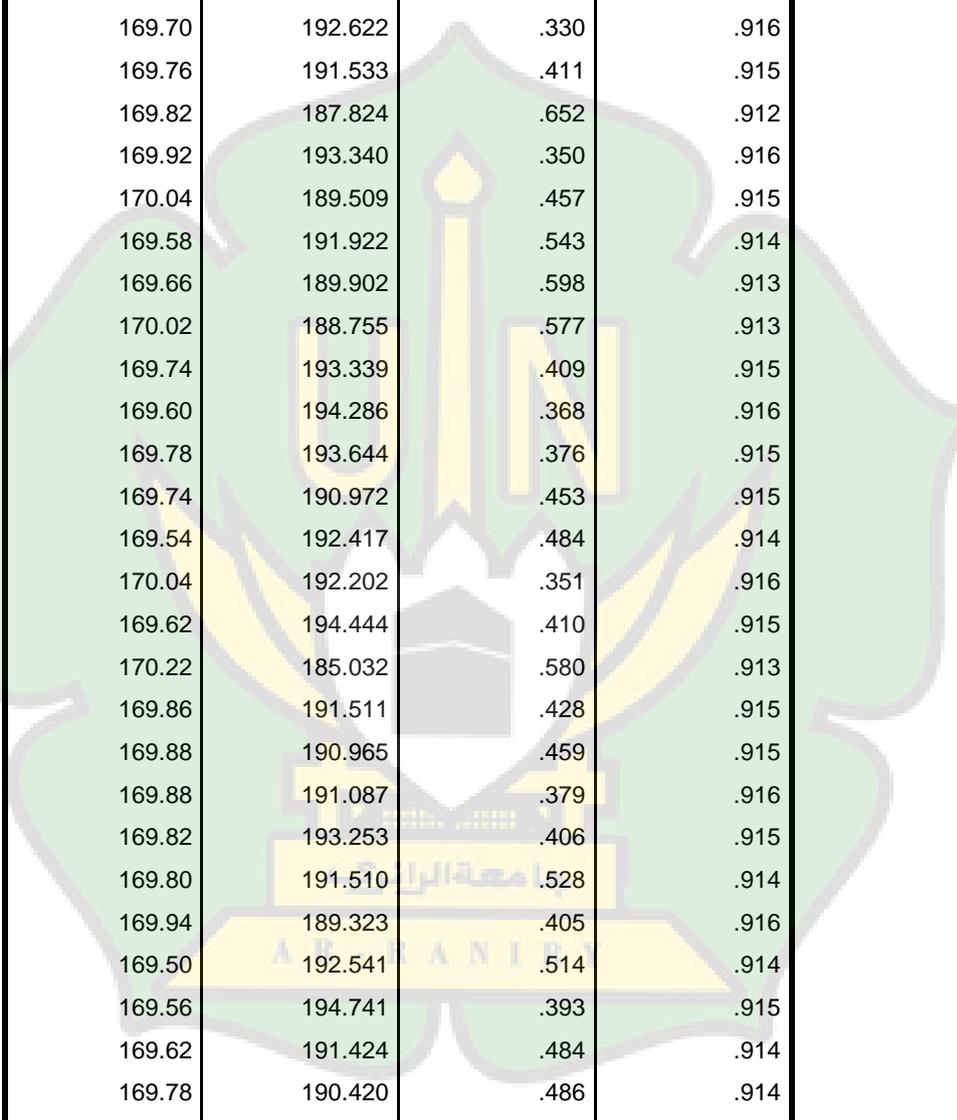
### Koefisien Korelasi Aitem Total Kohesivitas Setelah Aitem Gugur

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	40

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	169.74	192.564	.454	.915
A2	169.42	193.432	.568	.914
A3	169.92	191.381	.341	.916
A4	169.80	191.102	.368	.916
A5	169.64	191.296	.582	.914



A6	169.76	191.043	.452	.915
A7	169.46	195.478	.310	.916
A9	169.82	194.028	.327	.916
A10	169.94	189.813	.407	.915
A11	169.80	186.571	.576	.913
A13	169.72	191.226	.438	.915
A14	169.70	192.622	.330	.916
A15	169.76	191.533	.411	.915
A16	169.82	187.824	.652	.912
A17	169.92	193.340	.350	.916
A18	170.04	189.509	.457	.915
A19	169.58	191.922	.543	.914
A20	169.66	189.902	.598	.913
A21	170.02	188.755	.577	.913
A22	169.74	193.339	.409	.915
A23	169.60	194.286	.368	.916
A24	169.78	193.644	.376	.915
A25	169.74	190.972	.453	.915
A26	169.54	192.417	.484	.914
A27	170.04	192.202	.351	.916
A28	169.62	194.444	.410	.915
A29	170.22	185.032	.580	.913
A30	169.86	191.511	.428	.915
A31	169.88	190.965	.459	.915
A32	169.88	191.087	.379	.916
A34	169.82	193.253	.406	.915
A37	169.80	191.510	.528	.914
A38	169.94	189.323	.405	.916
A40	169.50	192.541	.514	.914
A41	169.56	194.741	.393	.915
A42	169.62	191.424	.484	.914
A45	169.78	190.420	.486	.914
A46	169.78	190.134	.500	.914
A47	169.86	193.062	.427	.915
A48	169.60	188.367	.574	.913

## Koefisien Korelasi Aitem Total Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi Sebelum Aitem Gugur

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	24

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	99.42	62.534	.466	.821
A2	100.04	63.141	.131	.844
A3	99.58	61.147	.507	.818
A4	99.56	63.966	.343	.825
A5	99.50	65.194	.188	.830
A6	99.46	64.172	.371	.825
A7	99.66	62.066	.515	.819
A8	99.60	61.755	.565	.818
A9	99.76	58.880	.541	.815
A10	99.92	64.198	.094	.844
A11	99.68	61.936	.453	.821
A12	99.78	56.747	.507	.818
A13	99.72	62.083	.347	.825
A14	99.70	63.194	.307	.826
A15	99.38	62.159	.639	.817
A16	99.68	63.079	.477	.821
A17	99.72	60.655	.416	.822
A18	99.54	61.192	.549	.817
A19	99.64	63.011	.385	.823
A20	99.50	62.867	.496	.821
A21	99.36	65.419	.182	.830
A22	99.58	61.800	.641	.817
A23	99.62	63.383	.421	.823
A24	99.68	62.630	.337	.825

## Koefisien Korelasi Aitem Total Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi Setelah Aitem Gugur

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	82.40	52.000	.486	.859
A3	82.56	50.456	.552	.856
A4	82.54	53.233	.373	.863
A6	82.44	53.435	.404	.862
A7	82.64	51.460	.548	.857
A8	82.58	50.983	.624	.855
A9	82.74	49.462	.488	.859
A11	82.66	51.168	.500	.858
A12	82.76	49.043	.365	.870
A13	82.70	50.704	.435	.861
A14	82.68	51.977	.381	.863
A15	82.36	51.949	.622	.856
A16	82.66	52.147	.547	.858
A17	82.70	51.398	.337	.866
A18	82.52	51.234	.517	.858
A19	82.62	51.914	.460	.860
A20	82.48	52.214	.531	.858
A22	82.56	51.190	.685	.854
A23	82.60	52.735	.448	.860
A24	82.66	51.413	.413	.862

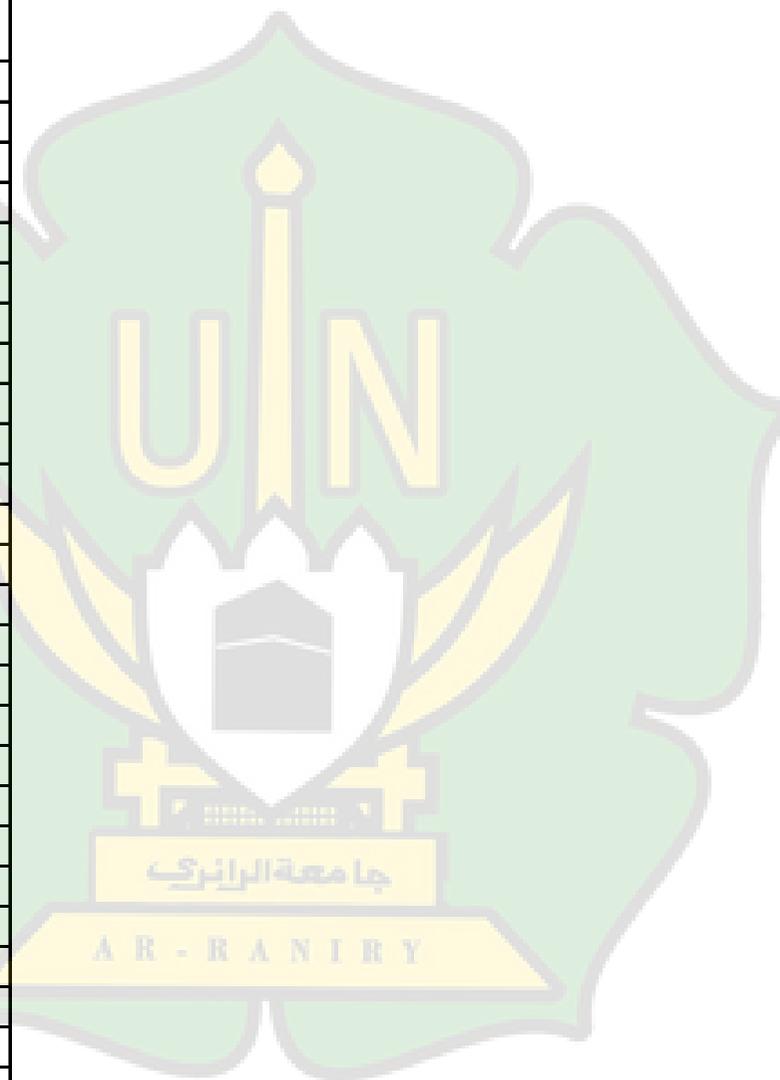
Tabulasi Data Penelitian Kohesivitas

No	Nama	Item																														
		1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	A	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4		
2	AP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	1	5	4	3	5			
3	AS	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4		
4	AF	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4		
5	B	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4			
6	Bs	5	4	1	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4		
7	DI	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
8	FM	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4	5	4		
9	Fj	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	1	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4		
10	FMA	4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4		
11	Fr	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5		
12	Fu	4	4	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5		
13	FSP	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3		
14	Fq	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4		
15	HK	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5		
16	HS	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4		
17	HZ	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5		
18	IS	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	
19	ISF	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4		
20	ISI	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5		
21	ISP	4	4	1	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	2	5	4		
22	JK	5	5	5	3	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5		
23	KHAD	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
24	MAS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
25	MI	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4		
26	MID	5	4	5	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	5	2	5	4	4	4	2	4	4		
27	MRA	3	5	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3		
28	MS	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4		

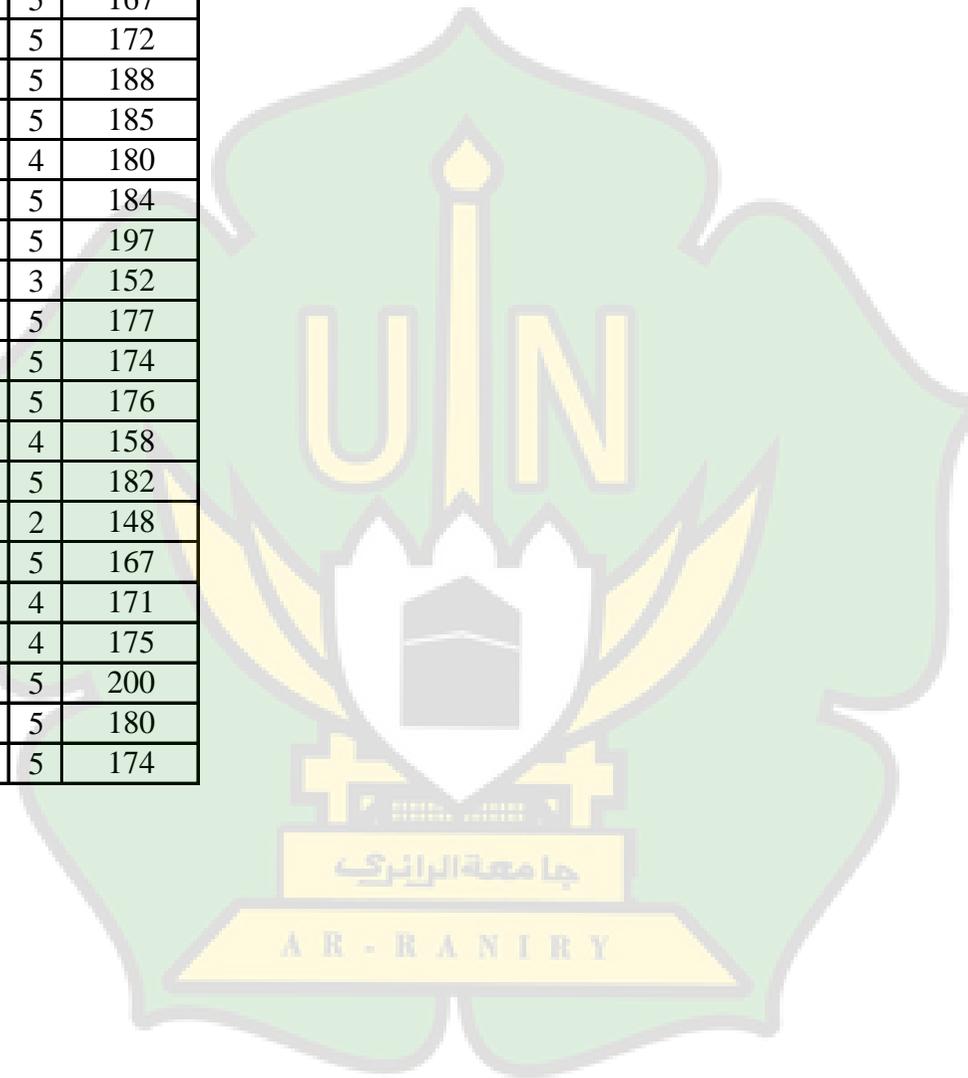
29	MU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
30	MI	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4
31	ML	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	1	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4
32	MY	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4
33	ML	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5
34	MZ	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
35	MD	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4
36	MZR	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4
37	NH	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	PAM	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4
39	PH	4	5	3	4	5	5	5	4	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
40	R	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	1
41	RN	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5
42	RQAD	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	1	5	3	5	3	2	3	4	5	4	5	5	3	4	3	2	3
43	RI	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
44	RA	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4
45	RF	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	2	5	4	4	5
46	RY	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	3	3	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
47	SF	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	1	4	4
48	SF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49	SY	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4
50	W	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4



32	34	37	38	40	41	42	45	46	47	48	Total
4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	173
5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	185
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	150
4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	183
4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	177
4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	155
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	188
4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	184
4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	171
4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	169
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	179
5	3	4	3	4	5	3	4	4	4	5	162
1	4	4	2	4	5	4	4	2	4	4	152
4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	183
4	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	184
5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	169
4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	182
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	173
5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	182
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	191
4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	166
5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	2	173
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	195
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	200
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	174
4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	148
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	131
4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	173



4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	167
4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	180
2	4	4	3	5	5	5	5	2	5	5	167
4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	172
4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	188
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	185
5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	180
5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	184
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	197
5	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	152
5	5	4	1	5	5	5	5	4	4	5	177
5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	174
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	176
3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	158
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	182
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	148
5	3	4	5	5	4	4	2	4	5	5	167
5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	171
2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	175
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	200
4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	180
5	5	5	4	5	4	3	4	5	3	5	174



**Tabulasi Data Penelitian Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi**

No	Nama	Item																			Total
		1	3	4	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	23	
1	A	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82
2	AP	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	82
3	AS	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	92
4	AF	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	86
5	B	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	88
6	Bs	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	72
7	DI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
8	FM	5	1	4	5	5	4	5	3	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	1	70
9	Fj	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
10	FMA	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	82
11	Fr	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	92
12	Fu	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	97
13	FSP	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	88
14	Fq	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	93
15	HK	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	93
16	HS	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	91
17	HZ	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	96
18	IS	4	4	5	4	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
19	ISF	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	86
20	ISI	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	87
21	ISP	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	73
22	JK	5	4	5	4	4	4	2	5	1	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	79
23	KHAD	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	92
24	MAS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
25	MI	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	90
26	MID	5	4	4	5	4	4	2	3	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	81
27	MRA	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	82
28	MS	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	86

29	MU	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	80
30	MI	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	2	91
31	ML	5	4	4	5	4	4	2	3	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	81
32	MY	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
33	ML	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	91
34	MZ	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	89
35	MD	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	85
36	MZR	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	81
37	NH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
38	PAM	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	74
39	PH	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	92
40	R	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	86
41	RN	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	92
42	RQAD	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	89
43	RI	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	89
44	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	76
45	RF	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	89
46	RY	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	90
47	SF	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	90
48	SF	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
49	SY	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	94
50	W	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	92



## Kategorisasi Skor

### Kohesivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	131	1	2.0	2.0	2.0
	148	2	4.0	4.0	6.0
	150	1	2.0	2.0	8.0
	152	2	4.0	4.0	12.0
	155	1	2.0	2.0	14.0
	158	1	2.0	2.0	16.0
	162	1	2.0	2.0	18.0
	166	1	2.0	2.0	20.0
	167	3	6.0	6.0	26.0
	169	2	4.0	4.0	30.0
	171	2	4.0	4.0	34.0
	172	1	2.0	2.0	36.0
	173	4	8.0	8.0	44.0
	174	3	6.0	6.0	50.0
	175	1	2.0	2.0	52.0
	176	1	2.0	2.0	54.0
	177	2	4.0	4.0	58.0
	179	1	2.0	2.0	60.0
	180	3	6.0	6.0	66.0
	182	3	6.0	6.0	72.0
	183	2	4.0	4.0	76.0
	184	3	6.0	6.0	82.0
	185	2	4.0	4.0	86.0
	188	2	4.0	4.0	90.0
	191	1	2.0	2.0	92.0
	195	1	2.0	2.0	94.0
	197	1	2.0	2.0	96.0
	200	2	4.0	4.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

### Konformitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	2.0	2.0	2.0
	72	1	2.0	2.0	4.0
	73	1	2.0	2.0	6.0
	74	1	2.0	2.0	8.0
	76	2	4.0	4.0	12.0
	78	1	2.0	2.0	14.0
	79	1	2.0	2.0	16.0
	80	1	2.0	2.0	18.0
	81	3	6.0	6.0	24.0
	82	5	10.0	10.0	34.0
	85	1	2.0	2.0	36.0
	86	4	8.0	8.0	44.0
	87	1	2.0	2.0	46.0
	88	2	4.0	4.0	50.0
	89	4	8.0	8.0	58.0
	90	3	6.0	6.0	64.0
	91	3	6.0	6.0	70.0
	92	6	12.0	12.0	82.0
	93	2	4.0	4.0	86.0
	94	1	2.0	2.0	88.0
	96	1	2.0	2.0	90.0
	97	1	2.0	2.0	92.0
	100	4	8.0	8.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

## ANALISIS DATA

### A. Uji Normalitas

#### Descriptives

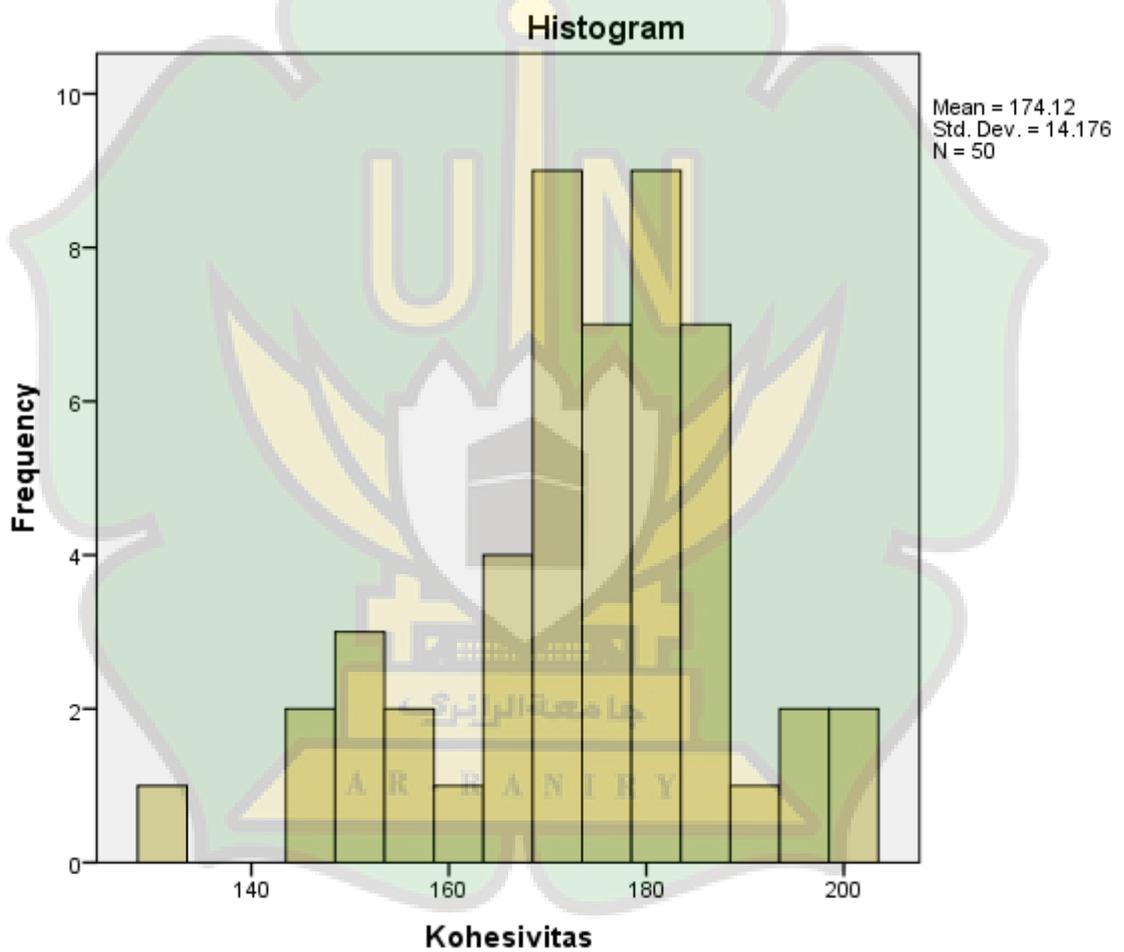
		Statistic	Std. Error	
Kohesivitas	Mean	174.12	2.005	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	170.09	
		Upper Bound	178.15	
	5% Trimmed Mean	174.54		
	Median	174.50		
	Variance	200.965		
	Std. Deviation	14.176		
	Minimum	131		
	Maximum	200		
	Range	69		
	Interquartile Range	16		
	Skewness	-.682	.337	
	Kurtosis	.830	.662	
Konformitas	Mean	86.94	1.065	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	84.80	
		Upper Bound	89.08	
	5% Trimmed Mean	87.08		
	Median	88.50		
	Variance	56.670		
	Std. Deviation	7.528		
	Minimum	70		
	Maximum	100		
	Range	30		
	Interquartile Range	10		
	Skewness	-.295	.337	
	Kurtosis	-.394	.662	

**Tests of Normality**

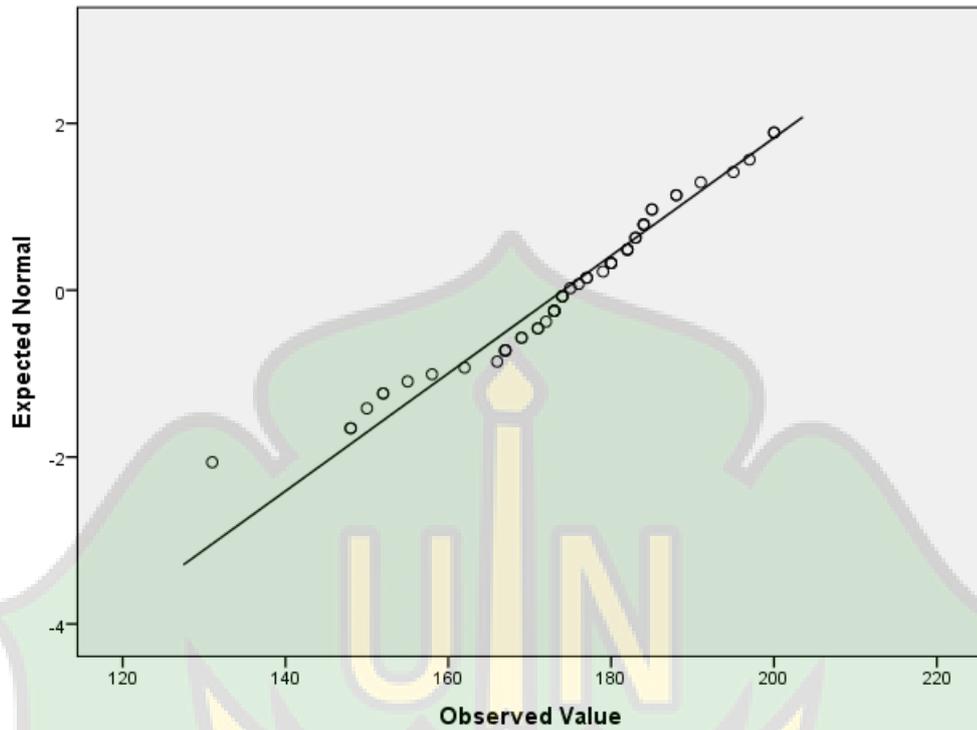
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kohesivitas	.113	50	.148	.958	50	.073
Konformitas	.108	50	.200*	.968	50	.192

\*. This is a lower bound of the true significance.

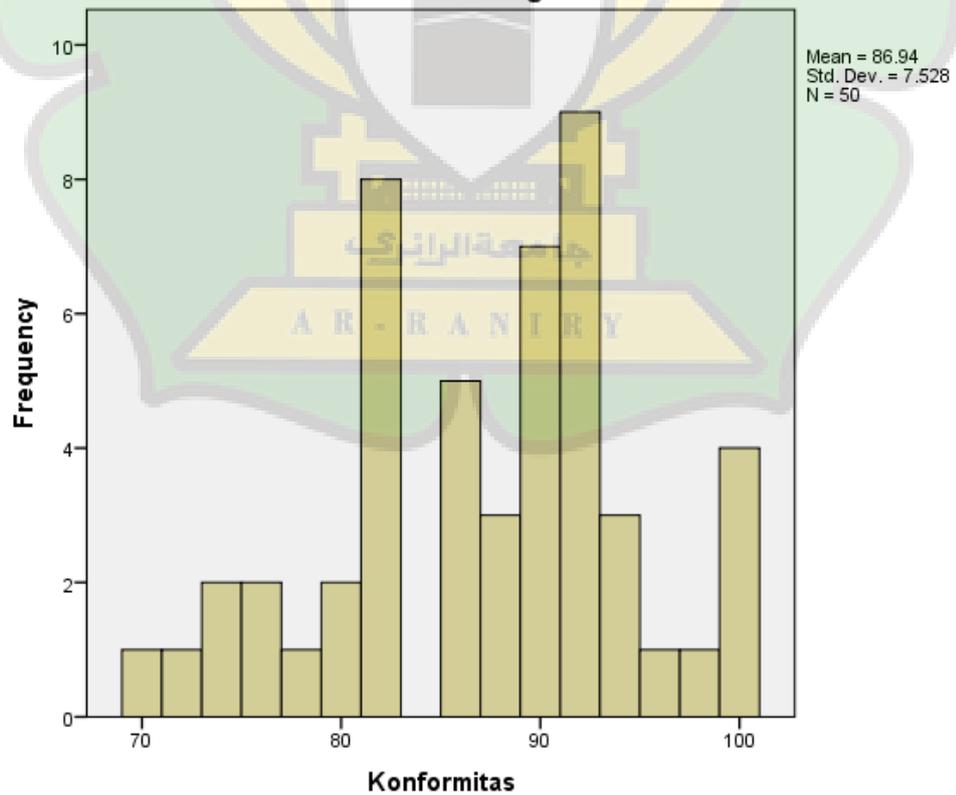
a. Lilliefors Significance Correction

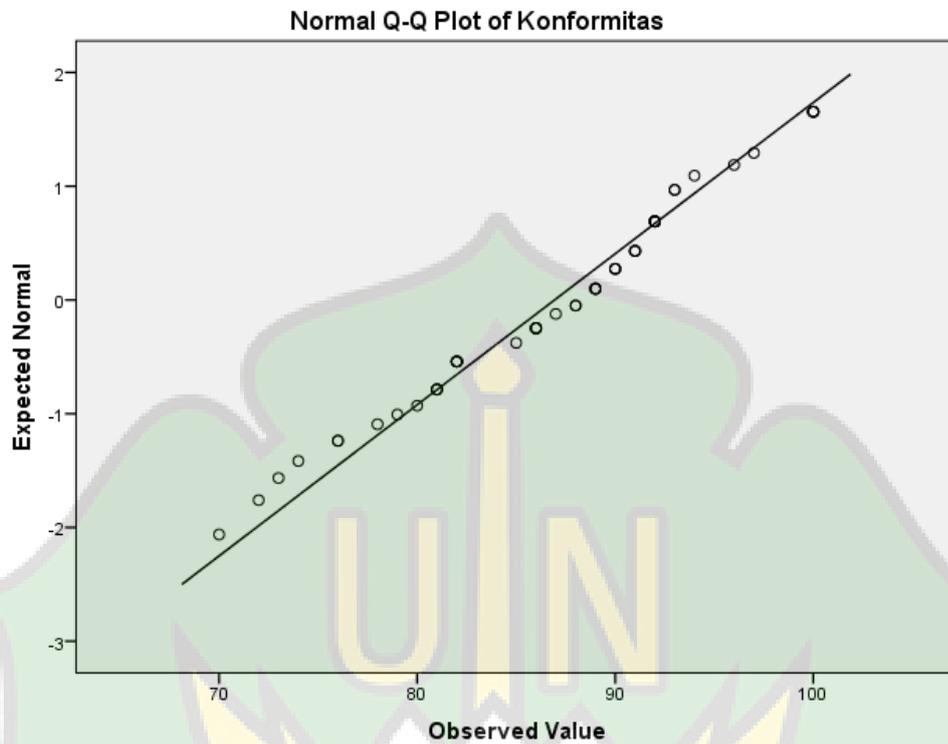


Normal Q-Q Plot of Kohesivitas



Histogram





## B. Uji Linierity

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konformitas * Kohesivitas	Between Groups	(Combined)	1964.903	27	72.774	1.972	.054
		Linearity	652.774	1	652.774	17.688	.000
		Deviation from Linearity	1312.129	26	50.467	1.367	.230
Within Groups			811.917	22	36.905		
Total			2776.820	49			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Konformitas * Kohesivitas	.485	.235	.841	.708

### C. Uji Hipotesis

Correlations

		Kohesivitas	Konformitas
Kohesivitas	Pearson Correlation	1	.485**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Konformitas	Pearson Correlation	.485**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Frekuensi Data Demografi

### Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	50	100.0	100.0	100.0

### Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16	1	2.0	2.0	2.0
17	1	2.0	2.0	4.0
19	4	8.0	8.0	12.0
20	4	8.0	8.0	20.0
21	8	16.0	16.0	36.0
22	5	10.0	10.0	46.0
23	6	12.0	12.0	58.0
24	8	16.0	16.0	74.0
25	4	8.0	8.0	82.0
26	2	4.0	4.0	86.0
27	2	4.0	4.0	90.0
28	2	4.0	4.0	94.0
30	1	2.0	2.0	96.0
34	1	2.0	2.0	98.0
49	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

### Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	2	4.0	4.0	4.0
SMA	34	68.0	68.0	72.0
DIPLOMA	4	8.0	8.0	80.0
Sarjana	10	20.0	20.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Siswa	2	4.0	4.0	4.0
	Mahasiswa	11	22.0	22.0	26.0
	Wiraswasta	9	18.0	18.0	44.0
	Wirausaha	5	10.0	10.0	54.0
	Kuli	3	6.0	6.0	60.0
	Bengkel	5	10.0	10.0	70.0
	Warung Kopi	1	2.0	2.0	72.0
	Supir	1	2.0	2.0	74.0
	Pabrik	1	2.0	2.0	76.0
	ADM	1	2.0	2.0	78.0
	PNS	1	2.0	2.0	80.0
	Tenaga Medis	1	2.0	2.0	82.0
	Tenaga Kontrak	1	2.0	2.0	84.0
	Kemenkes	1	2.0	2.0	86.0
	Konsultan	1	2.0	2.0	88.0
	PLTA Hyundai	1	2.0	2.0	90.0
	Operator	1	2.0	2.0	92.0
	Salesman	1	2.0	2.0	94.0
	Kariawan Gudang	1	2.0	2.0	96.0
	Keramik	1	2.0	2.0	98.0
	Belum Bekerja	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Status Perkawinan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Kawin	45	90.0	90.0	90.0
	Kawin	4	8.0	8.0	98.0
	Cerai	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

### Pekerjaan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	14	28.0	28.0	28.0
	Petani	13	26.0	26.0	54.0
	Wiraswasta	5	10.0	10.0	64.0
	Wirausaha	9	18.0	18.0	82.0
	Kuli	3	6.0	6.0	88.0
	IRT	3	6.0	6.0	94.0
	Mandor	1	2.0	2.0	96.0
	Tidak Ada	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

### Urutan Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	19	38.0	38.0	38.0
	2	14	28.0	28.0	66.0
	3	12	24.0	24.0	90.0
	4	3	6.0	6.0	96.0
	5	1	2.0	2.0	98.0
	9	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

### Jumlah Saudara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	6.0	6.0	6.0
	1	11	22.0	22.0	28.0
	2	11	22.0	22.0	50.0
	3	19	38.0	38.0	88.0
	4	4	8.0	8.0	96.0
	5	1	2.0	2.0	98.0
	9	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

### Tinggal Bersama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Orang Tua Kandung	32	64.0	64.0	64.0
Saudara Kandung	6	12.0	12.0	76.0
Saudara	3	6.0	6.0	82.0
Teman	6	12.0	12.0	94.0
Lain-Lain	3	6.0	6.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

### Asal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Aceh Utara	5	10.0	10.0	10.0
Lhokseumawe	13	26.0	26.0	36.0
Bireuen	9	18.0	18.0	54.0
Takengon	2	4.0	4.0	58.0
Pidie Jaya	1	2.0	2.0	60.0
Pidie	12	24.0	24.0	84.0
Aceh Besar	1	2.0	2.0	86.0
Banda Aceh	4	8.0	8.0	94.0
Aceh Jaya	1	2.0	2.0	96.0
Aceh Selatan	1	2.0	2.0	98.0
Aceh Timur	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Alamat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aceh Utara	2	4.0	4.0	4.0
	Lhokseumawe	14	28.0	28.0	32.0
	Bireuen	9	18.0	18.0	50.0
	Takengon	1	2.0	2.0	52.0
	Pidie Jaya	1	2.0	2.0	54.0
	Pidie	4	8.0	8.0	62.0
	Aceh Besar	2	4.0	4.0	66.0
	Banda Aceh	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Tahun Bergabung dengan Komunitas Scorpio Aceh**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2017	32	64.0	64.0	64.0
	2018	15	30.0	30.0	94.0
	2019	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Hobby**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Olahraga	24	48.0	48.0	48.0
	<i>Touring</i>	16	32.0	32.0	80.0
	Balap	4	8.0	8.0	88.0
	Otomotif	1	2.0	2.0	90.0
	Modifikasi	1	2.0	2.0	92.0
	Bermain Game	1	2.0	2.0	94.0
	Berkerja Keras	2	4.0	4.0	98.0
	Mainin Perasaan Wanita dan Pria	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

### Alasan Bergabung dengan Komunitas Scorpio Aceh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Menambah relasi	32	64.0	64.0	64.0
Solidaritas	10	20.0	20.0	84.0
Hobi	4	8.0	8.0	92.0
Pengalaman Baru	3	6.0	6.0	98.0
Diajak Kawan	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	



Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Umur	Status Perkawinan	Pekerjaan Orang Tua	Urutan Anak	Jumlah Saudara
A	1	2	7	23	1	6	3	2
AP	1	4	4	25	1	4	2	2
AS	1	2	6	20	1	2	3	4
AF	1	4	2	24	1	1	3	2
B	1	2	5	21	2	5	2	3
Bs	1	2	18	24	1	8	9	9
DI	1	2	2	20	1	3	1	2
FM	1	2	2	21	1	1	5	4
Fj	1	4	4	24	1	1	1	1
FMA	1	4	14	25	1	1	2	1
Fr	1	2	19	24	1	2	1	1
Fu	1	2	3	24	1	1	1	1
FSP	1	2	6	26	1	4	1	0
Fq	1	2	3	21	1	4	2	2
HK	1	2	2	21	1	1	3	3
HS	1	3	4	23	1	2	4	5
HZ	1	2	3	24	1	3	2	3
IS	1	3	10	23	1	3	1	1
ISF	1	2	3	23	1	1	2	3
ISI	1	4	3	27	1	1	1	1
ISP	1	4	16	26	1	2	4	4
JK	1	2	2	24	1	4	2	2
KHAD	1	4	11	23	1	1	4	3
MAS	1	2	19	19	1	2	2	1
MI	1	4	6	27	1	6	2	3
MID	1	2	17	30	2	6	1	3
MRA	1	4	6	49	3	2	1	3
MS	1	2	5	21	1	5	1	1

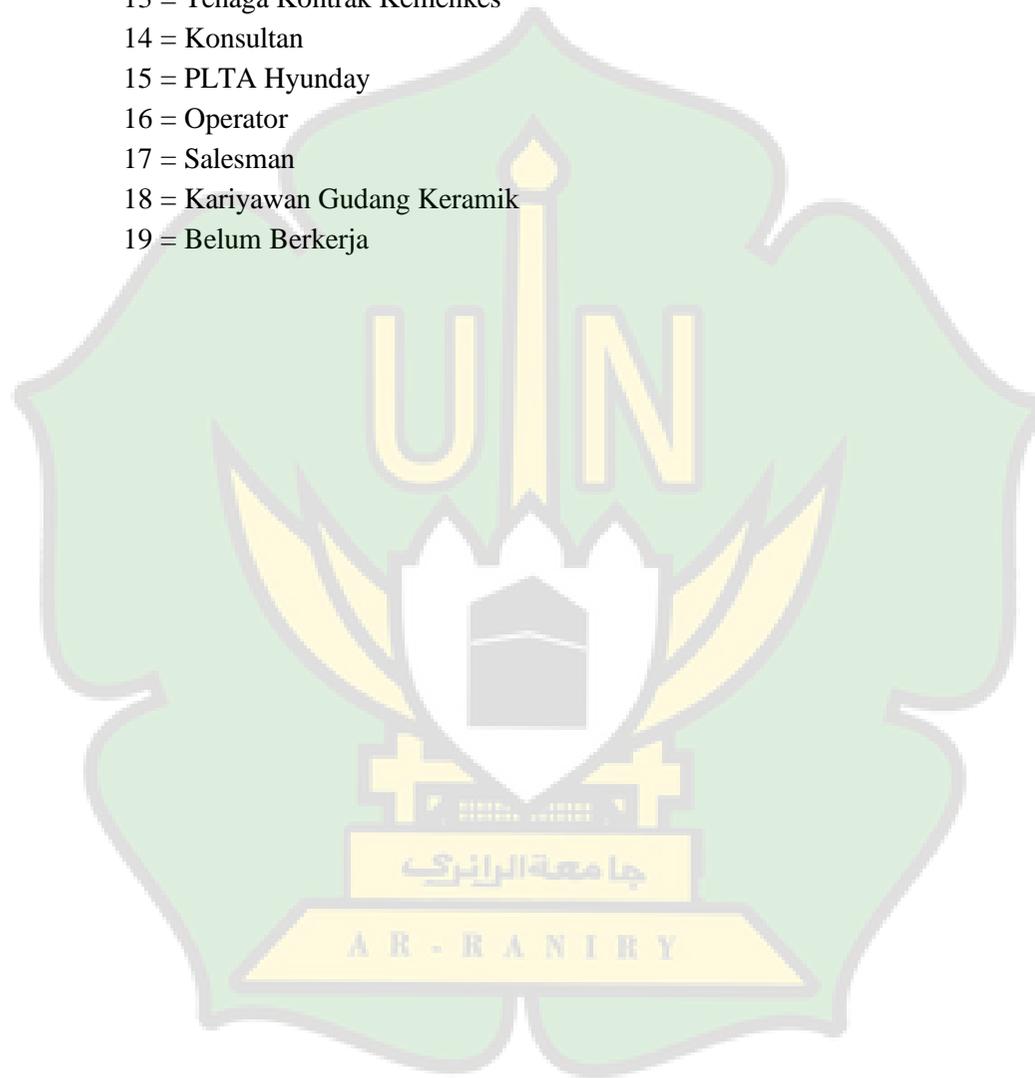
MU	1	1	1	16	1	1	1	0
MI	1	2	3	28	1	4	2	3
ML	1	2	4	20	1	4	3	3
MY	1	2	4	28	2	2	1	0
ML	1	2	15	24	1	2	3	3
MZ	1	2	6	22	1	4	1	2
MD	1	2	3	21	1	8	3	3
MZR	1	3	12	25	1	2	3	4
NH	1	2	2	22	1	4	3	3
PAM	1	1	1	17	1	3	2	2
PH	1	2	19	20	1	4	1	1
R	1	2	3	21	1	2	1	1
RN	1	3	13	23	1	5	3	3
RQAD	1	2	5	22	1	1	1	1
RI	1	2	2	22	1	1	2	2
RA	1	2	2	19	1	2	1	3
RF	1	2	2	19	1	2	3	2
RY	1	2	2	19	1	1	2	2
SF	1	2	2	21	1	3	3	3
SF	1	2	8	34	2	2	2	3
SY	1	2	3	22	1	1	1	3
W	1	4	9	25	1	7	1	3

1 = Laki-Laki    1 = SMP  
2 = Perempuan    2 = SMA  
3 = Diploma  
4 = S1

1 = Siswa                    1 = Belum Kawin  
2 = Mahasiswa            2 = kawin  
3 = Wiraswasta            3 = Cerai  
4 = Wirausaha  
5 = Kuli  
6 = Bengkel  
7 = Warung Kopi  
8 = Supir  
9 = Pabrik  
10 = ADM

1 = PNS  
2 = Petani  
3 = Wiraswasta  
4 = Wirausaha  
5 = Kuli  
6 = IRT  
7 = Mandor  
8 = Tidak Ada

- 11 = PNS
- 12 = Tenaga Medis
- 13 = Tenaga Kontrak Kemenkes
- 14 = Konsultan
- 15 = PLTA Hyunday
- 16 = Operator
- 17 = Salesman
- 18 = Karyawan Gudang Keramik
- 19 = Belum Berkerja



## Data Demografi Sampel

Jumlah saudara		Hobby	Motto Hidup	Asal	Alamat	Tinggal Bersama
Perempuan	Laki-Laki					
2	0	1	1	1	1	1
1	1	1	6	2	2	1
4	0	1	2	3	3	1
2	0	2	2	6	8	2
0	3	3	2	2	2	1
6	3	1	4	8	2	5
1	1	2	2	6	6	1
0	4	1	2	3	3	1
0	1	1	4	1	8	2
0	1	2	3	1	8	2
0	1	3	1	9	8	4
1	0	2	3	2	2	1
0	0	3	4	3	3	1
1	1	2	5	2	8	3
2	1	2	2	6	8	4
2	3	2	5	1	1	1
3	0	1	3	3	3	1
0	1	1	3	11	8	5
2	1	7	5	6	6	1
1	0	7	2	2	2	1
2	2	2	2	4	4	1
2	0	4	6	6	8	2
0	3	2	6	6	8	2
0	1	1	3	6	8	3
1	2	1	4	2	2	1
1	3	1	1	2	2	1
1	2	2	6	6	7	4
0	1	1	2	2	2	1

0	0	1	1	1	2	1
1	2	6	2	6	6	1
3	0	1	1	6	8	4
0	0	2	5	3	3	1
1	2	1	5	2	2	1
1	1	3	1	8	8	1
2	1	2	1	3	3	1
1	3	1	1	2	2	1
2	1	2	1	8	8	1
2	0	1	1	2	2	1
0	1	2	1	3	3	1
0	1	2	1	3	3	1
0	3	5	2	6	8	2
0	0	1	6	2	2	1
2	0	1	1	2	2	1
0	2	1	7	4	8	1
0	2	1	1	5	5	4
0	2	2	6	7	7	1
2	1	1	4	10	8	4
2	1	1	2	8	8	5
2	0	8	3	6	6	1
1	2	1	1	3	3	3

- |                     |                              |                   |                 |                         |
|---------------------|------------------------------|-------------------|-----------------|-------------------------|
| 1 = Olahraga        | 1 = Sukses                   | 1 = Aceh Utara    | 1 = Aceh Utara  | 1 = Orang Tua Kandung   |
| 2 = Touring         | 2 = Kerja Keras              | 2 = Lhokseumawe   | 2 = Lhokseumawe | 2 = Saudara Kandung     |
| 3 = Balap           | 3 = Bahagia                  | 3 = Bireuen       | 3 = Bireuen     | 3 = Saudara             |
| 4 = Otomotif        | 4 = Membahagiakan orang lain | 4 = Takengon      | 4 = Takengon    | 4 = Teman               |
| 5 = Modifikasi      | 5 = Pengalaman hidup         | 5 = Pidie Jaya    | 5 = Pidie Jaya  | 5 = Lain-Lain           |
| 6 = Bermain game    | 6 = Santai                   | 6 = Pidie         | 6 = Pidie       | Kos, MES, Rumah sendiri |
| 7 = Bekerja Keras   | 7 = Tidak ada                | 7 = Aceh besar    | 7 = Aceh besar  |                         |
| 8 = Mainin Perasaan |                              | 8 = Banda Aceh    | 8 = Banda Aceh  |                         |
| Wanita dan pria     |                              | 9 = Aceh Jaya     |                 |                         |
|                     |                              | 10 = Aceh Selatan |                 |                         |



3	2
1	3
2	2
2	2
1	1
1	1
2	2
1	1
1	1
3	3
2	1
2	2
1	1
1	5
2	2
2	1
1	1
1	1
1	1
1	1
2	3
2	1

1 = 2017

2 = 2018

3 = 2019

1 = Menambah relasi

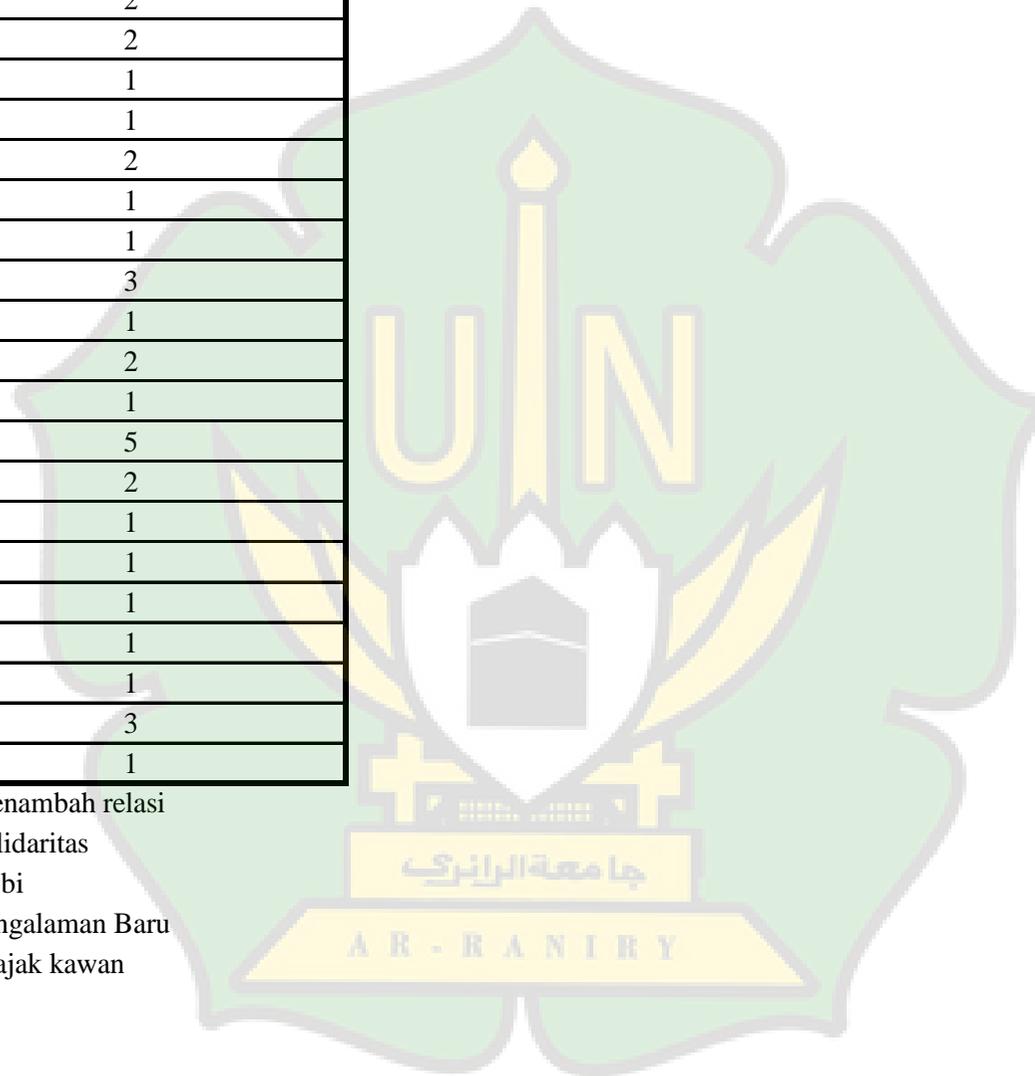
2 = Solidaritas

3 = Hobi

4 = Pengalaman Baru

5 = Diajak kawan

i)



### Data CVR Kohesivitas

No.	SME yang Menilai Esensial	Koefisien Korelasi	No.	SME yang Menilai Esensial	Koefisien Korelasi
1.	3	1	25.	3	1
2.	3	1	26.	3	1
3.	3	1	27.	3	1
4.	3	1	28.	3	1
5.	3	1	29.	3	1
6.	3	1	30.	3	1
7.	3	1	31.	3	1
8.	3	1	32.	3	1
9.	3	1	33.	3	1
10.	3	1	34.	3	1
11.	3	1	35.	3	1
12.	3	1	36.	3	1
13.	3	1	37.	3	1
14.	3	1	38.	3	1
15.	3	1	39.	3	1
16.	3	1	40.	3	1
17.	3	1	41.	3	1
18.	3	1	41.	3	1
19.	3	1	43.	3	1
20.	3	1	44.	3	1
21.	3	1	45.	3	1
22.	3	1	46.	3	1
23.	3	1	47.	3	1
24.	3	1	48.	3	1

### Data CVR Konformitas dalam Mengunjungi Warung Kopi

No.	SME yang Menilai Esensial	Koefisien Korelasi	No.	SME yang Menilai Esensial	Koefisien Korelasi
1.	3	1	13.	3	1
2.	3	1	14.	3	1
3.	3	1	15.	3	1
4.	3	1	16.	3	1
5.	3	1	17.	3	1
6.	3	1	18.	3	1
7.	3	1	19.	3	1
8.	3	1	20.	3	1
9.	3	1	21.	3	1
10.	3	1	22.	3	1
11.	3	1	23.	3	1
12.	3	1	24.	3	1

## **Curriculum Vitae (CV) Peneliti**

### **EVIA SAFRINA**

#### **DATA PRIBADI**

---

Nama : Evia Safrina  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Geulanggang Kulam, Kota Juang,  
Bieuen, 24251  
Agama : Islam  
HP : 082291597738  
E-mail : evia.safrina.es.es@gmail.com



#### **PENDIDIKAN**

---

Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
SMA Negeri 1 Bireuen  
SMP Negeri 1 Peusangan  
SD Negeri 5 Peusangan

#### **SEMINAR**

---

29 September 2016 Stadium General “Peran Psikologi Industri dan Organisasi”  
Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Peserta

6 Oktober 2016 Forum Diskusi pada Remaja Development dan Pelecahan Seksual  
pada Anak  
Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Peserta

11 Oktober 2016 Stadium General “Hari Kesehatan Mental Dunia”  
Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Peserta

20 Oktober 2016 Seminar dan Lokarya  
“Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi Aceh”  
Fakultas Hukum, Universitas Syiah Kuala  
Peserta

- 
- 29 Oktober 2016 Seminar “7 Langkah Menuju 1001 Prestasi Hingga ke Luar Negeri”  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Peserta
- 19 November 2016 Enterpreneurship Talkshow “Tumbuh Generasi Muda dari  
Pengusaha Character”  
Fakultas Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Ar-  
Raniry  
Peserta
- 24 November 2016 Peran Academica di Aceh Rekonsiliasi  
Fakultas Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Ar-  
Raniry  
Peserta
- 14 Desember 2016 Customs Goes To Campus  
Bea Cukai  
Peserta
- 14 Desember 2016 Pelatihan Menangani Trauma Korban Bencana  
Universitas Syiah Kuala  
Peserta
- 13 Juli 2017 Meregenerasi Manusia Modern Sehat Secara Psikologi  
Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Panitia
- 13 Mei 2017 *Let Your Passion Flow*  
Ritz Consultant  
Panitia
- 25 Mei 2018 Kelas Diskusi “Perempuan dan Perdamaian”  
HALIMA Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Peserta
- 17 Oktober 2018 Pemaparan Hasil Pelatihan oleh Dosen dan Mahasiswa  
Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Peserta
- 29 November 2018 Rapat Dengar Kesaksian “Dengarlah Suara Mereka: Korban  
Dugaan Pelanggaran HAM Masa Lalu Aceh”  
KKR Aceh  
Peserta

## **PENGALAMAN ORGANISASI**

---

2015 – 2016	Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) Psikologi UIN Ar-Raniry
2016 – 2017	Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (DEMAU)
2016 – 2017	Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) Psikologi UIN Ar-Raniry
2017	Magang di Biro Ritz Consultant
2017	Magang di Yayasan Pintu Hijrah

## **PENGALAMAN KOMITE**

---

April 2016	Panitia Ikatan Mahasiswa Psikologi Indonesia “Musyawarah Kerja Wilayah” Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
September 2016	Panitia Orientasi Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Desember 2016	Volunteer Trauma <i>Healing</i> bersama dosen Psikologi UIN Ar-Raniry pada korban gempa Pidie Jaya
Oktober 2016	Volunteer di BLUD Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Aceh
April 2017	Panitia jalan santai dalam rangka HUT Kota Banda Aceh ke-812
Agustus 2017	Instruktur Orientasi Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Agustus 2017	Panitia Orientasi Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
November 2017	Panitia Psychology Competition
Desember 2017	Panitia Penyuluhan Masyarakat ke Desa Bate Lintang
Desember 2017	Panitia Talk Show Memperingati 13 tahun Tsunami Aceh

2017/2018	Asisten Praktikum pada Mata Kuliah Asesmen Psikologi: Tes Intelegensi di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Oktober 2019	Penulis terpilih dalam even cipta puisi Tribute to Habibi
Oktober 2019	Penulis dalam buku “Rumah: Bukan Sekedar Tempat Singgah”
Oktober 2019	Termasuk 50 penulis terbaik dalam lomba cipta puisi mini Nasional

### **KEMAMPUAN**

Komputer	Microsoft Office (Word, Excel, dan Power Point), SPSS, dan Internet
----------	---

### **HOBİ**

Menggambar, Menulis, dan Membaca

Banda Aceh, 8 November 2019

Evia Safrina

